

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
KONTEKTUAL INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD DI KELAS TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Matematika



Oleh:

AZKA FAUZIAH

NIM. 1711280003

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS DAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Azka Fauziah
 NIM : 1711280003

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
 seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Azka Fauziah
 NIM : 1711280003

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual
 Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas
 Tinggi

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana
 Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris Matematika. Demikian, atas perhatiannya
 diucapkan terimakasih. Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Deni Febrini, M.Pd
 NIP. 197502042000032001

Fatriama Santri Syafrī, M.Pd.Mat
 NIP. 198803192015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGLIKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi yang**
 disusun oleh: **Azka Fauziah NIM. 1711280003** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Rabu, Tanggal 23 Februari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Tadris Matematika.

Ketua
Dr. Zurifah Nurdin, M. Ag
 NIP. 197209222000032000

Sekretaris
Betti Dian Wahyuni, M.Pd.Mat
 NIDN. 2003038101

Penguji I
Deni Febrini, M.Pd
 NIP. 197502042000032001

Penguji II
Resti Komala Sari, M.Pd
 NIDN. 2020038802

Bengkulu, Maret 2022
 Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang senantiasa memberikan hidayah, petunjuk, pertolongan dan ampunan-Nya. Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Shalawat dan salam senantiasa tercurah pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad saw, keluarga dan sahabatnya, serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat Aamiin. Selanjutnya, segala perjuangan yang tertuang dalam karya ini saya persembahkan kepada:

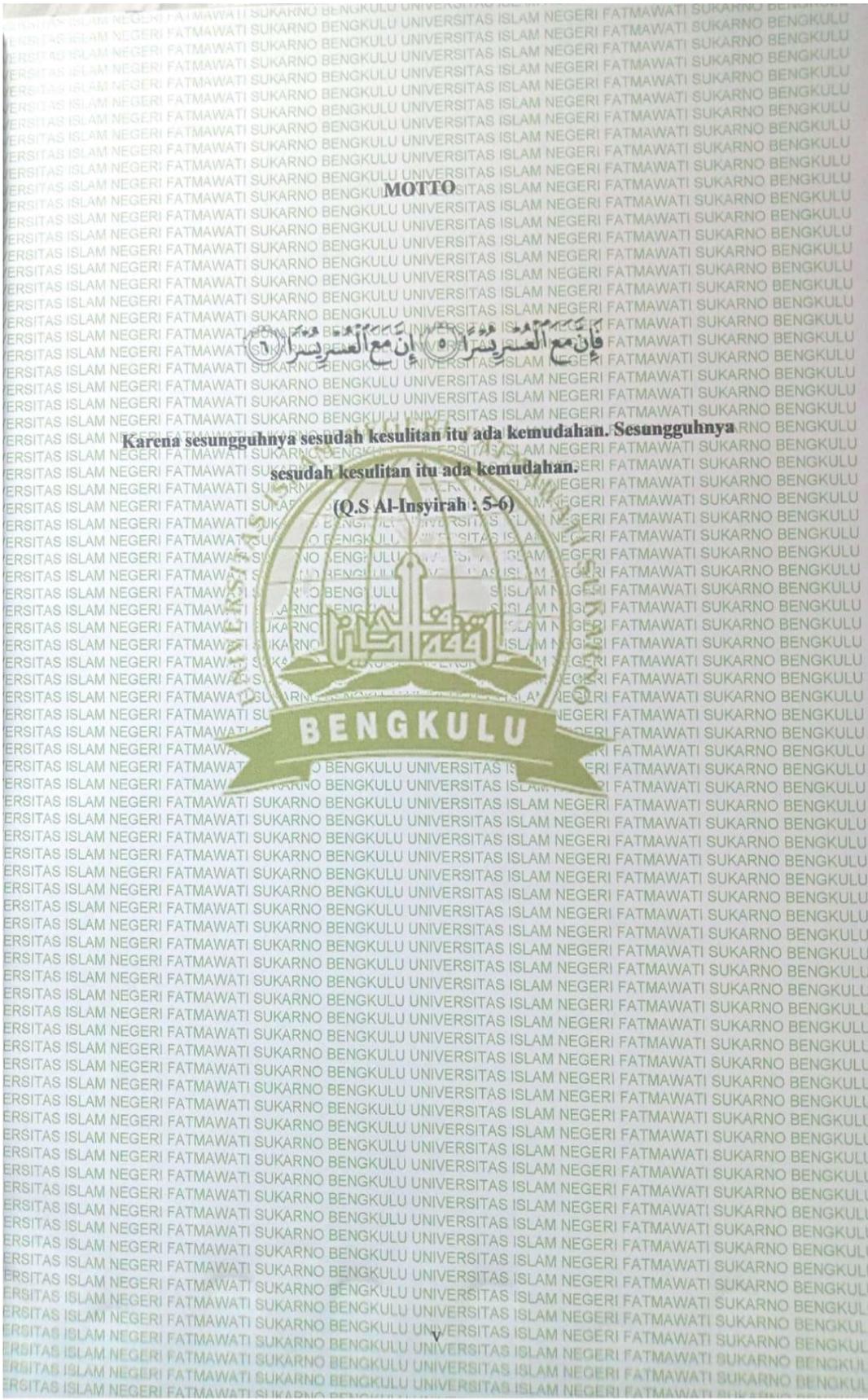
1. Ayah dan Mama
Terima kasih atas segala do'a, dukungan, pengorbanan, jerih payah, keringat dan air mata yang tiada henti, semoga karya ini bisa sedikit membayar dari apa yang telah ayah dan mama berikan selama ini. Dan semoga nantinya, saya bisa mewujudkan cita-cita saya dan dapat membahagiakan ayah dan mama.

2. Kakak dan Adik
Ayuk Miftah, Aa Fuad, adik-adikku Ryan dan Nahdya, terima kasih atas segala do'a, dukungan dan semangat yang tiada henti, semoga karya ini dapat membuat kalian bangga. Dan semoga kita selalu rukun Aamiin.

3. Dosen/Pembimbing
Kepada Ibu Deni Febrini, M.Pd. dan Ibu Fatrima Santri Syafri, M.Pd. Mat. selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih atas bantuan, nasihat dan ilmu yang selama ini kalian berikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

4. Sahabat dan Teman-teman
Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah kalian berikan. Semoga apa yang telah kita upayakan, selangkah demi selangkah dapat menghantarkan kita kepada kesuksesan Aamiin.

5. Segenap civitas akademika kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, staf, dosen, karyawan, dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat dalam beraktivitas mengisi hari-harinya di kampus kita tercinta.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azka Fauziah
NIM : 1711280003
Prodi : Tadris Matematika
Jurusan : Pendidikan Sains dan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **-Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi-** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Azka Fauziah
NIM. 1711280003

ABSTRAK

Azka Fauziah, Februari, 2022, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi

*Skripsi : Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu, Pembimbing 1 Ibu Deni Febrini, M.Pd dan Pembimbing 2 Ibu Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat.
fauziahazka14@gmail.com*

Saat ini integrasi nilai-nilai islam sudah mulai dikembangkan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. LKPD yang digunakan oleh peserta didik di sekolah kurang berwarna dan masih menggunakan kertas buram. Pada LKPD juga masih kurangnya soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dan pada saat guru mengajar, sebagian peserta didik tidak memperhatikan dengan alasan tidak menyukai matematika dan tidak memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yaitu LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman pembelajaran matematika yang valid dan praktis untuk mempermudah peserta didik pada saat proses pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai islam ke dalam diri peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian R & D (*Research and Development*). Prosedur pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE. Subjek dalam penelitian ini yaitu 12 peserta didik untuk ujicoba skala kecil dan 22 peserta didik untuk ujicoba skala lapangan yang merupakan peserta didik kelas VI MI Al-Islam Kota Bengkulu. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar validitas dan lembar praktikalitas. Berdasarkan hasil penelitian, validitas bahan ajar oleh ahli materi diperoleh persentase 92,5%, oleh ahli media 83,9% dan oleh ahli integrasi islam 93,75%. Praktikalitas bahan ajar pada ujicoba skala kecil diperoleh persentase 87,3%, pada ujicoba skala lapangan 86,8% dan guru 94,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman pembelajaran matematika SD/MI kelas tinggi yaitu kelas VI yang dikembangkan valid dan praktis.

Kata Kunci : LKPD, Kontektual, Integrasi, Nilai Islam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt., karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad saw., karena berkat perjuangan beliau kita dapat terbebas dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Bapak Muhammad Hidayaturrahman, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Tadris Sains dan Sosial Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Ibu Nurlia Latipah, M.Pd.Si., selaku Koordinator Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
5. Ibu Deni Febrini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan

bimbingan, arahan, motivasi dan koreksi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Fatrima Santri Syafri, M.Pd Mat., selaku Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan koreksi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staf kepegawaian Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sebagai bekal pengabdian bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Seluruh dosen dan staf khususnya Prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah membantu dalam skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para

pembaca. Aamiin.

Bengkulu, Maret 2022

Penulis,

Azka Fauziah

NIM. 1711280003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk	7
E. Asumsi Pengembangan	7
F. Keterbatasan Pengembangan	7
G. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual	9
2. Materi	21
3. Integrasi Nilai-nilai Keislaman	31
4. Matematika Berisi Nilai-nilai Islam	37
5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika	41
B. Kajian Penelitian Terdahulu	45
C. Kerangka Pikir	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Prosedur Pengembangan	51
1. <i>Analisis</i> (Analisis)	51
2. <i>Desigen</i> (Perancangan)	52
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	52

4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	52
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	53
C. Subjek dan Objek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Instrumen Penelitian	55
F. Teknik Analisis Data	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	89

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	94
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Strategi Pembelajaran	43
3.1	Kisi – Kisi Instrument Penilaian oleh Ahli Materi	56
3.2	Kisi – Kisi Instrumen Penilaian oleh Ahli Integrasi Islam	56
3.3	Kisi – Kisi Instrumen Penilaian oleh Ahli Media	57
3.4	Kisi – Kisi Angket Tanggapan Guru dan Peserta Didik	57
3.5	Pedoman Skor Penilaian	58
3.6	Kriteria Kelayakan	59
3.7	Kriteria Kepraktisan	59
4.1	KI dan KD Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Semester Ganjil	62
4.2	Hasil Validasi Oleh Ahli Materi	73
4.3	Hasil Validasi Oleh Ahli Integrasi Islam	73
4.4	Hasil Validasi Oleh Ahli Media	74
4.5	Hasil Uji Coba Skala Kecil	86
4.6	Hasil Uji Coba Skala Lapangan	87
4.7	Hasil Respon Guru	88

DAFTAR BAGAN

Bagan	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Garis Bilangan Bulat	21
2.2	Garis Bilangan Bulat	21
2.3	Lingkaran dan Bagian-bagian Lingkaran	23
2.4	Prisma Segitiga	25
2.5	Jaring-jaring Prisma Segitiga	26
2.6	Tabung	26
2.7	Jaring-jaring Tabung	27
2.8	Limas Segi Empat	27
2.9	Jaring-jaring Limas Segi Empat	28
2.10	Kerucut	28
2.11	Jaring-jaring Kerucut	29
2.12	Bola	29
3.1	Model Pengembangan ADDIE	51
4.1	Tampilan <i>Cover</i>	67
4.2	Tampilan Soal Kegiatan Mengamati pada LKPD	68
4.3	Tampilan Soal Kegiatan Mengamati pada LKPD	69
4.4	Tampilan Soal Kegiatan Menalar pada LKPD	70
4.5	Tampilan Soal Kegiatan Menanya pada LKPD	70
4.6	Tampilan Soal Kegiatan Mencoba pada LKPD	71
4.7	Tampilan Soal Kegiatan Mengkomunikasikan pada LKPD	72

4.8	Perbaikan Langkah-langkah pada LKPD	77
4.9	Perbaikan Indikator Soal pada LKPD	81
4.10	Tampilan Perubahan berdasarkan Saran Validator Media	84
4.11	Tampilan Cover Belakang berdasarkan masukan Validator Media	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Silabus Mata Pelajaran Matematika SD/MI Kelas 6 Semester 1
2	Angket Validasi Ahli
3	Angket Respon Peserta Didik
4	Angket Respon Guru
5	Pengesahan Pembimbing
6	Surat Izin Penelitian
7	Surat Keterangan Selesai Penelitian
8	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang memegang peran penting bagi kehidupan dan pengetahuan lainnya.¹ Matematika merupakan ilmu universal yang mencakup semua ilmu dari sains, sosial sampai ilmu agama pun berkaitan dan memerlukan perhitungan matematika. Oleh karena itu matematika menjadi mata pelajaran wajib dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan manusia yaitu: untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan matematika, melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, serta menggunakan ide-ide matematika dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan; maka penyajian matematika dengan menyenangkan merupakan kebutuhan mutlak. Penyajian matematika yang menyenangkan dapat difasilitasi melalui proses pembelajarannya, melalui perangkat pembelajaran, maupun dengan strategi, metode dan pendekatan yang sesuai.

Jika matematika pada waktu sebelum-sebelumnya merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN), maka tentunya pada saat ini matematika masih merupakan ilmu yang sangat penting karena

¹ Reva Gitriani (dkk.), *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP*, Jurnal Review Pembelajaran Matematika, 3 (Juni), 2018, hal 1, Tersedia di : <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.1.40-48>, diakses pada tanggal 27 November 2020, pukul 14:42 WIB.

banyak diterapkan di kehidupan nyata. Oleh karena itu, sebagai mata pelajaran yang wajib, tentunya harus memiliki kelengkapan bahan ajar untuk mendukung tercapainya kompetensi sesuai dengan apa yang diharapkan. Kelengkapan bahan ajar tersebut antara lain; buku ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), sarana, dan prasarana yang mendukung.

Berdasarkan pengamatan saat magang di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 kota Bengkulu, peneliti masih menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan saat belajar matematika. Salah satunya, peserta didik cukup kesulitan saat memahami materi yang pada dasarnya materi tersebut sudah dipelajari pada saat di bangku Sekolah Dasar (SD). Sehingga, dari masalah tersebut peneliti berpendapat bahwa penanaman konsep dasar matematika dapat dilakukan sejak saat di bangku Sekolah Dasar dengan pembelajaran kontekstual, yang mana pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi sehari-hari peserta didik, sehingga dapat mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Disamping itu juga, peserta didik dapat belajar melalui mengalami bukan menghafal, karena pengetahuan bukan suatu perangkat fakta dan konsep yang siap diterima, akan tetapi sesuatu yang harus dikonstruksi oleh peserta didik. Dengan demikian proses pembelajaran yang berlangsung akan menjadi lebih bermakna bagi peserta didik maupun pendidik itu sendiri.

Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut yaitu dengan penggunaan bahan ajar berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hal

ini dikarenakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang praktis, dimana semua peserta didik dapat menggunakannya. Di samping itu juga, mengingat fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang amat strategis yaitu sebagai panduan peserta didik, lembar pengamatan, lembar diskusi, lembar penemuan, wahana untuk melatih peserta didik berfikir lebih kritis dalam kegiatan belajar mengajar serta untuk meningkatkan minat belajar.

LKPD memiliki banyak pengertian dari para ahli pendidikan. Zubaidah dkk, menurut Depdiknas dalam Rofiah menyatakan bahwa LKPD adalah lembaran-lembaran berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD harus memiliki unsur-unsur yang tepat serta langkah-langkah yang benar dalam penyusunannya agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Zubaidah dkk dalam Partasiwi dkk, seperti yang disampaikan Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa LKPD harus memiliki delapan unsur meliputi, (1) judul, (2) petunjuk belajar, (3) kompetensi dasar atau materi pokok, (4) waktu penyelesaian, (5) peralatan dan bahan, (6) informasi singkat tentang langkah kerja, (7) tugas yang harus dilaksanakan, dan (8) Penilaian.²

Selanjutnya, sebagai implementasi dari kurikulum 2013 dan upaya Penguatan Pendidikan Karakter, diperlukan sumber belajar yang

² Zubaidah Amir MZ (dkk.), *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematis Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-nilai Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu*, JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education,3(2), 2019, 168-178. jmie.v3i2.132, 25 (Sep.), 2019, hal 2, Tersedia di : <http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v3i2.132>, diakses pada tanggal 3 November 2020, pukul 21:36 WIB.

mengintegrasikan pembelajaran matematika dengan nilai-nilai islam. Nilai-nilai keislaman dapat diterapkan sejak dini seperti di bangku sekolah dasar (SD), salah satunya bisa melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menjadi salah satu bahan ajar di sekolah.

Saat ini integrasi nilai-nilai islam sudah mulai dikembangkan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Inilah yang menjadi pembeda sekolah umum dengan sekolah Islam. Matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam tidak harus menghilangkan keunikan keilmuannya. Keduanya tetap berjalan sesuai standarnya dan terbungkus dalam satu kemasan yaitu LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam.

Pada saat magang, peneliti menemukan bahwa LKPD yang digunakan oleh peserta didik kurang berwarna dan masih menggunakan kertas buram. Pada LKPD juga masih kurangnya soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dan pada saat peneliti mengajar, sebagian peserta didik tidak memperhatikan dengan alasan tidak menyukai matematika dan tidak memahami materi. Untuk itu peneliti ingin mengembangkan LKPD matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Selain mempermudah peserta didik dalam menemukan dan memahami konsep materi matematika saat proses pembelajaran, juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai islam ke dalam diri peserta didik.

Nilai-nilai Islam yang dimasukkan dalam LKPD ini adalah nilai aqidah dan nilai akhlak. Hal ini merujuk pada Rofiah, bahwa pendidikan islam

diantaranya mencakup iman, aqidah, tauhid, akhlak dan sebagainya.³ Nilai-nilai Islam yang diintegrasikan di dalam soal-soal pada LKPD yang dikembangkan disajikan dalam bentuk cerita. Menurut Zubaidah dkk dalam Saifudin, proses integrasi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti melalui pemberian simbol, alat atau media keislaman, cerita, soal dan lainnya.⁴ Integrasi nilai-nilai Islam ini disajikan melalui strategi pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam. Penjelasan strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai ajaran Islam, antara lain: menyebut nama Allah, penggunaan istilah atau nama-nama islam, ilustrasi visual islami, aplikasi atau contoh-contoh, menyisipkan ayat atau hadits yang relevan, jaringan topik, ayat-ayat kauniyah dan penelusuran sejarah.⁵

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti mengadakan pengembangan suatu bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman . Bahan ajar yang dikembangkan penelitian adalah LKPD yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik saat proses pembelajaran dan menanamkan nilai-nilai islam ke dalam diri peserta didik dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD Di Kelas Tinggi”.

³ Nurul Hidayati Rofiah, Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi, FENOMENA, Volume 8, No 1, (Juni.), 2016, hal 58-59, Tersedia di : [10.21093/fj.v8i1.472](https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.472), diakses pada 3 November 2020, pukul 21:40 WIB.

⁴ Zubaidah Amir MZ (dkk.), op. cit. hlm 4

⁵ Mimi Hariyani, Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-nilai Islam, Menara, Vol. 12 No. 2 Juli – Desember 2013, hal 153-154, Tersedia di : <https://media.neliti.com/media/publications/220427-strategi-pembelajaran-matematika-madrasa.pdf>, diakses pada 3 November 2020, pukul 21:43 WIB.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi yaitu Kelas VI yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimana hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi yaitu Kelas VI yang memenuhi kriteria praktis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi yaitu Kelas VI yang memenuhi kriteria valid.
2. Mengetahui bagaimana hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi yaitu Kelas VI yang memenuhi kriteria praktis.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Perangkat yang disusun berbasis kontekstual yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam materi matematika kelas VI dengan tujuan penelitian yaitu untuk menanamkan nilai-nilai keislaman ke dalam diri peserta didik.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan pada penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman ke dalam materi matematika kelas VI. Penelitian ini dapat menanamkan nilai-nilai keislaman ke dalam diri peserta didik.

F. Keterbatasan Pengembangan

Peneliti membatasi penelitian ini pada pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman ke dalam materi matematika kelas VI. Untuk menanamkan nilai-nilai keislaman ke dalam diri peserta didik yang dikembangkan dengan model ADDIE.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Pembelajaran dengan menggunakan LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman merupakan pengalaman baru dalam belajar matematika sehingga diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik untuk lebih memahami konsep dalam matematika, membuat peserta didik lebih berperan aktif dan lebih terampil dalam belajar, serta dapat tertanamnya nilai-nilai keislaman pada diri peserta didik.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dan juga masukan bagi pendidik khususnya di bidang studi matematika dalam penggunaan bahan ajar matematika yang menyenangkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dan menambah pengalaman serta pengetahuan yang akan menjadi bekal sebagai calon pendidik. Dan jika LKPD ini mendapat pengaruh yang positif, maka dapat di jadikan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.

4. Bagi Sekolah

Sebagai referensi dan motivasi agar sekolah dapat menciptakan bahan ajar pendamping dalam pembelajaran di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual

a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1) Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD atau biasa disebut dengan LKS merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam pembelajaran. LKPD dan LKS merupakan dua hal yang sama yaitu berupa lembar kerja yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Menurut Trianto, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.⁶

LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan

⁶Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan , (Jakarta, Bumi Aksara: 2012), h.111.

oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai menurut Dian Wijayanti dkk.⁷

Depdiknas juga mengemukakan bahwa LKPD (*student worksheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapainya.⁸

Berdasarkan definisi LKPD di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

2) Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Komponen LKPD meliputi hal-hal berikut:⁹

- a) Nomor LKPD, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pendidik mengenal dan menggunakannya.
- b) Judul kegiatan, berisi topik kegiatan sesuai KD.
- c) Tujuan, adalah tujuan pembelajaran sesuai KD.

⁷ Dian Wijayanti, Sulistyo Saputro, dan Nanik Dwi Nurhayati, "Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Berbasis Hierarki Konsep Untuk Pembelajaran Kimia Kelas X Pokok Bahasan Perekasi Pembatas" Jurnal Pendidikan Kimia (JPK). Vol. 4 No. 2 Tahun 2015, h.16

⁸ Depdiknas, Panduan Pengembangan Bahan Ajar (Jakarta: Depdiknas, 2008), h. 13.

⁹ Slamet Suyanto, Paidi, Insih Wilujeng, Lembar Kerja Siswa (LKS) "(MAKALAH yang disampaikan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar dan tertinggal di Akademik Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 November-6 Desember 2011), h.3.

- d) Alat dan bahan, jika kegiatan belajar memerlukan alat dan bahan, maka dituliskan alat dan bahan yang diperlukan.
- e) Prosedur kerja, berisi petunjuk kerja untuk peserta didik yang berfungsi mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar.
- f) Tabel data, berisi tabel dimana peserta didik dapat mencatat hasil pengamatan atau pengukuran.
- g) Bahan diskusi, berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan analisis data dan melakukan konseptualisasi.

3) Fungsi dan Manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a) Sebagai panduan peserta didik di dalam melakukan kegiatan belajar, seperti melakukan percobaan.
- b) Sebagai lembar pengamatan, dimana LKPD menyediakan dan memandu peserta didik menuliskan data hasil pengamatan.
- c) Sebagai lembar diskusi, di mana LKPD berisi sejumlah pertanyaan yang menuntun peserta didik melakukan diskusi dalam rangka konseptualisasi.
- d) Sebagai lembar penemuan (*discovery*), dimana peserta didik mengekspresikan temuannya berupa hal-hal baru yang belum pernah ia kenal sebelumnya.

- e) Sebagai wahana untuk melatih peserta didik berpikir lebih kritis dalam kegiatan pembelajaran.
- f) Meningkatkan minat peserta didik untuk belajar jika kegiatan belajar yang dipandu melalui LKPD lebih sistematis, berwarna dan bergambar serta menarik perhatian peserta didik.¹⁰

Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan LKPD antara lain:

- a) Memudahkan pendidik dalam mengelola proses belajar.
- b) Membantu pendidik mengarahkan peserta didiknya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja.
- c) Dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat peserta didik terhadap alam sekitarnya.
- d) Dapat memudahkan pendidik memantau keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.¹¹

4) Langkah-langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berikut langkah-langkah dalam penyusunan LKPD:

¹⁰ Ibid., hlm.4

¹¹ Pufarani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Model Pembelajaran Berbasis Masalah yang Mengakomodasi Gender Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMP pada Materi Sains". (Tesis Program Pascasarjana Magister Keguruan IPA Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2016), h. 21

- a) Melakukan analisis kurikulum, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, dan materi pembelajaran.
- b) Menganalisis silabus dan memilih alternatif kegiatan belajar yang paling sesuai dengan hasil analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator.
- c) Menganalisis RPP dan menentukan langkah-langkah kegiatan belajar (Pembukaan, Inti, dan Penutup).
- d) Menyusun LKPD sesuai dengan kegiatan inti dalam RPP. Misalnya, dalam materi bangun ruang kubus, kegiatan inti mengeksplorasinya adalah peserta didik menganalisis dan menyimpulkan dengan anggota masing-masing kelompok mengenai unsur-unsur bangun ruang kubus dan guru memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan apabila ada kelompok yang belum memahami materi.¹²

5) Kriteria Kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD memberikan pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran, sehingga penyusunan LKPD harus memenuhi beberapa persyaratan. Penyusunan LKPD harus memenuhi syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis.¹³

- a) Syarat didaktik

LKPD sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses belajar mengajar memenuhi persyaratan didaktik,

¹² Slamet Suyanto, Paidi, Insih Wilujeng, Op.Cit., hlm.5

¹³ Pusfarani, Op.Cit., hlm. 22

artinya LKPD harus mengikuti asas-asas belajar mengajar yang efektif, yaitu:

- (1) Memperhatikan adanya perbedaan individual.
- (2) Tekanan pada proses untuk menemukan konsep-konsep.
- (3) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.
- (4) Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri sendiri.
- (5) Pengalaman belajarnya ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik.

b) Syarat konstruksi

Syarat ini berhubungan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD. Yang pada hakikatnya harus tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna, yaitu peserta didik. Syarat-syarat konstruk tersebut yaitu:

- (1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik.
- (2) Menggunakan stuktur kalimat yang jelas.
- (3) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Apalagi konsep yang hendak dituju merupakan sesuatu yang kompleks, dapat

dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana terlebih dahulu.

- (4) Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka. Pertanyaan dianjurkan merupakan isian atau jawaban yang didapat dari hasil pengolahan informasi, bukan mengambil dari perbendaharaan pengetahuan yang tak terbatas.
- (5) Tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbacaan peserta didik.
- (6) Menyediakan ruang yang cukup untuk memberi keleluasaan pada peserta didik untuk menulis dan mampu menggambarkan pada LKPD. Memberi bingkai dimana peserta didik harus menuliskan jawaban atau menggambar sesuai dengan yang diperintahkan. Hal ini juga dapat mempermudah pendidik untuk memeriksa hasil kerja peserta didik.
- (7) Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Kalimat yang panjang tidak menjamin kejelasan instruksi atau isi. Namun kalimat yang terlalu pendek juga dapat mengundang pertanyaan.
- (8) Gunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata. Gambar lebih dekat pada sifat konkrit sedangkan kata-

kata lebih dekat pada sifat formal atau abstrak sehingga lebih sukar ditangkap oleh peserta didik.

(9) Dapat digunakan oleh peserta didik, baik yang lamban maupun yang cepat.

(10) Memiliki tujuan yang jelas serta bermanfaat sebagai sumber motivasi.

(11) Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya. Misal: kelas, mata pelajaran, topik, nama atau nama-nama anggota kelompok, tanggal dan sebagainya.

c) Syarat teknis

Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, penampilan dalam LKPD.

(1) Tulisan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan antara lain:

(a) Gunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi.

(b) Gunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah.

(c) Gunakan kalimat pendek, tidak boleh lebih dari 10 kata dalam satu baris.

(d) Gunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik.

(e) Usahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.

(2) Gambar

Gambar yang baik untuk LKPD adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKPD. Gambar fotografi yang berkualitas tinggi belum tentu dapat dijadikan gambar-gambar LKPD yang efektif. Oleh karena itu, yang lebih penting adalah kejelasan pesan/isi dari gambar secara keseluruhan.

(3) Penampilan

Penampilan sangat penting dalam LKPD. Kemenarikan penampilan LKPD akan menarik perhatian peserta didik, tidak menimbulkan kesan jenuh dan membosankan. LKPD yang menarik adalah LKPD yang memiliki kombinasi antara gambar, warna dan tulisan yang sesuai sehingga dapat membangkitkan minat dan semangat belajar peserta didik.

b. Kontektual

Kontekstual disebut juga pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pembelajaran yang menekankan bahwa peserta didik harus

mengetahui implementasi dari pengetahuan yang diperolehnya sehingga pengetahuan tersebut akan bermakna bagi peserta didik. Pengetahuan yang dimiliki peserta didik harus memiliki kaitan dengan dunia nyata atau keseharian peserta didik. Apabila peserta didik menemukan banyak keterkaitan dalam pembelajaran, maka pengetahuan yang dimilikinya akan semakin bermakna.

Pembelajaran kontekstual menurut Johnson adalah sebuah proses pendidikan yang membantu para peserta didik melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik yang mereka pelajari dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka, yakni konteks pribadi, sosial, dan budaya.¹⁴

Menurut Wina Sanjaya pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya pada kehidupan mereka.¹⁵

Sedangkan menurut Nanik rubiyanto pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang dipelajari peserta didik dengan situasi dunia nyata dan mendorong

¹⁴ Johnson E.B. *Contextual Teaching & Learning, What it is and why it's here to stay*, (California: Corwin Press, Inc., 2002), hal. 67

¹⁵ Sanjaya, Wina. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005), hal.109

peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Hal ini juga diungkapkan oleh Kemendikbud melalui direktorat PSMP mendefinisikan pembelajaran kontekstual sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pembelajaran dengan mengkaitkannya pada kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga peserta didik memiliki pengetahuan/ketrampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari suatu permasalahan/konteks ke permasalahan lain.¹⁷

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S al-Baqarah: 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya : Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Q.S al-Baqarah:186).

¹⁶ Rubiyanto, Nanik. Startegi Pembelajaran Kontekstual di Sekolah, (Jakarta: Prestasu Pustaka, 2010), hal. 72

¹⁷ Direktorat Jenderal MPDM, Direktorat Pembinaan SMP. Panduan Pelaksanaan Pembinaan SMP Standar Nasional (SSN), (Jakarta: Depdiknas, 2008), hal 161

Bedasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kontekstual sebagai salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan menyukseskan implementasi dari kurikulum yang mengkaitkan kontekstual sehari-hari pada materi pembelajaran sehingga peserta didik mampu memaknai pengetahuan/ketrampilan yang dipelajarinya serta secara fleksibel dapat menerapkan pengetahuan/ketrampilan yang dimilikinya dari suatu permasalahan/konteks ke permasalahan yang lainnya.

c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual

Bedasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kontekstual adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai dengan berbasis pembelajaran kontekstual yang digunakan untuk dapat mengefektifkan dan menyukseskan implementasi dari kurikulum yang mengkaitkan konteks sehari-hari pada materi pembelajaran sehingga peserta didik mampu memaknai pengetahuan/ketrampilan yang dipelajarinya serta secara fleksibel dapat menerapkan pengetahuan/ketrampilan yang dimilikinya dari suatu permasalahan/konteks ke permasalahan yang lainnya.

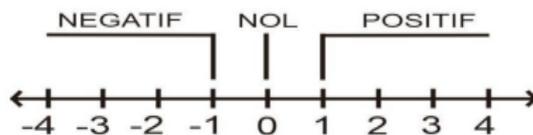
2. Materi

a. Bilangan Bulat Negatif

1) Pengertian Bilangan Bulat Negatif

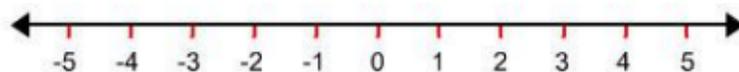
Bilangan bulat terdiri atas bilangan asli, bilangan nol, dan lawan bilangan asli. Bilangan asli disebut bilangan bulat positif. Lawan bilangan asli disebut bilangan bulat negatif. Contoh penggunaan bilangan bulat negatif adalah untuk menuliskan posisi benda di bawah permukaan air laut atau suhu di bawah 0° .

- ❖ Cara membaca bilangan negatif : -32 dibaca negatif tiga puluh dua.
- ❖ Cara menulis bilangan bulat negatif : Negatif 11 ditulis -11 .
- ❖ Letak bilangan bulat pada garis bilangan. Bilangan di sebelah kanan nol adalah bilangan bulat positif, sedangkan di sebelah kiri nol adalah bilangan bulat negatif.



Gambar 2.1
Garis Bilangan Bulat

- ❖ Membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat



Gambar 2.2
Garis Bilangan Bulat

2) Operasi Hitung Bilangan Bulat

❖ Penjumlahan dua bilangan bulat

a) Jika kedua bilangan bertanda sama, maka dapat langsung dijumlahkan seperti pada bilangan cacah. Tanda bilangan pada hasil penjumlahan sama dengan tanda kedua bilangan yang dijumlahkan.

b) Jika kedua bilangan yang dijumlahkan berbeda tanda, abaikan tandanya terlebih dahulu, kurangi bilangan yang lebih besar dengan bilangan yang lebih kecil. Tanda bilangan pada hasil penjumlahan sama dengan tanda bilangan yang lebih besar.

❖ Pengurangan dua bilangan bulat

Pengurangan bilangan bulat dapat dihitung dengan cara menjumlahkan dengan lawan bilangan pengurangnya.

❖ Perkalian dan pembagian bilangan bulat

Hasil perkalian dan pembagian bilangan bulat dapat ditentukan dengan cara yang sama seperti pada bilangan cacah. Jika kedua bilangan bertanda sama maka hasilnya positif. Jika tandanya berbeda maka hasilnya negatif.

3) Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat

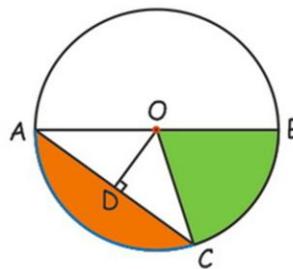
Aturan pengerjaan operasi hitung bilangan bulat sama dengan operasi hitung bilangan cacah, yaitu :

- ❖ Operasi hitung dalam tanda kurung dikerjakan terlebih dahulu.
- ❖ Operasi perkalian dan pembagian lebih tinggi tingkatannya daripada penjumlahan dan pengurangan, sehingga perkalian dan pembagian dikerjakan terlebih dahulu.
- ❖ Operasi perkalian dan pembagian setingkat, sehingga dikerjakan urut dari kiri.
- ❖ Operasi penjumlahan dan pengurangan setingkat, sehingga dikerjakan urut dari kiri

b. Lingkaran

1) Bagian-bagian Lingkaran

Lingkaran adalah suatu bentuk bangun datar yang disusun oleh sekumpulan titik-titik yang memiliki jarak yang sama terhadap satu titik tertentu.



Gambar 2.3
Lingkaran dan Bagian-bagian Lingkaran

Bagian-bagian dari lingkaran antara lain:

- a) Titik pusat (O) adalah sebuah titik yang terletak tepat di tengah-tengah lingkaran.

- b) Diameter (d) adalah garis lurus yang menghubungkan dua titik pada lingkaran dan melewati titik pusat.
- c) Jari-jari (r) adalah garis yang menghubungkan titik pusat dengan titik pada lingkaran.
- d) Busur adalah garis lengkung yang menghubungkan sembarang dua titik pada lingkaran.
- e) Tali busur adalah garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran.
- f) Tembereng adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh busur dan tali busur.
- g) Juring adalah daerah di dalam lingkaran yang dibatasi oleh dua jari-jari dan busur.
- h) Apotema adalah garis tegak lurus yang menghubungkan titik pusat dan tali busur.

2) Keliling Lingkaran

Keliling lingkaran merupakan panjang seluruh sisi lingkaran yang berupa garis lengkung.

$$\boxed{\text{Keliling}(K) = \pi \times d} \quad \text{atau} \quad \boxed{\text{Keliling}(K) = 2 \times \pi \times r}$$

dengan $\pi = \frac{22}{7}$ atau 3,14 dan d = panjang diameter, r = panjang jari-jari.

3) Luas Lingkaran

Luas lingkaran merupakan luas daerah yang dibatasi oleh sisi lingkaran yang berupa garis lengkung.

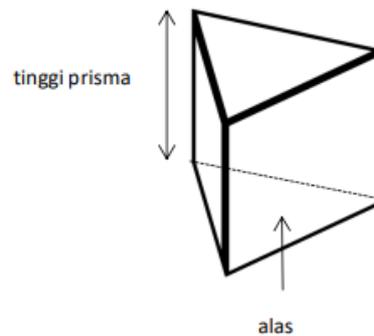
$$\boxed{\text{Luas}(L) = \frac{1}{4} \times \pi \times d^2}$$

atau

dengan $\pi = \frac{22}{7}$ atau 3,14 dan r = panjang jari-jari, d = diameter

c. Bangun Ruang

1) Prisma Segitiga



Gambar 2.4
Prisma Segitiga

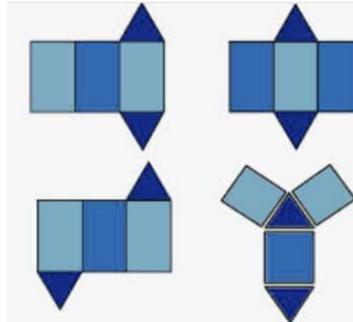
Ciri-ciri :

- ❖ Memiliki 5 sisi, yang terdiri atas sisi alas, sisi atas, dan 3 sisi tegak.
- ❖ Sisi alas dan sisi atasnya berbentuk segitiga, sedangkan sisi tegaknya berbentuk persegi atau persegi panjang.
- ❖ Memiliki 9 rusuk.
- ❖ Memiliki 6 titik sudut.

$$\text{Volume} = \text{luas alas} \times \text{tinggi}$$

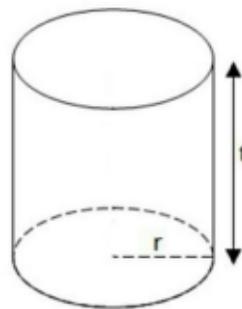
$$\text{Luas Permukaan} = (2 \times L_{\text{alas}}) + (K_{\text{alas}} \times t_p)$$

- ❖ Beberapa contoh jaring-jaring prisma segitiga :



Gambar 2.5
Jaring-jaring Prisma Segitiga

2) Tabung



Gambar 2.6
Tabung

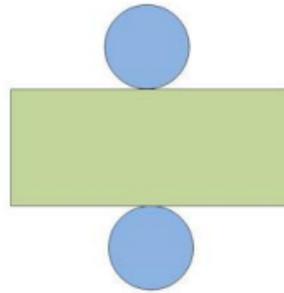
Ciri-ciri :

- ❖ Memiliki sisi alas dan tutup berbentuk lingkaran yang sama luas.
- ❖ Memiliki 2 rusuk lengkung.
- ❖ Memiliki sisi lengkung yang disebut juga sebagai selimut tabung.
- ❖ Tidak memiliki titik sudut.

$$\text{Volume} = \text{luas alas} \times \text{tinggi tabung} = \pi \times r^2 \times t$$

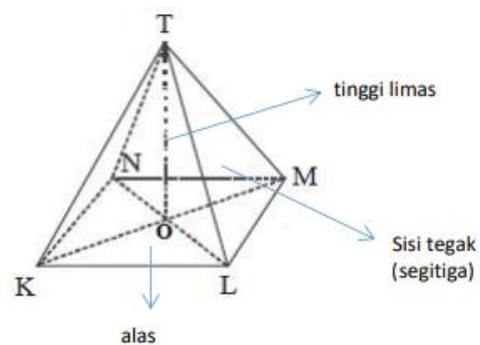
$$\text{Luas Permukaan} = (2 \times \text{luas alas}) + \text{luas selimut}$$

❖ Jaring-jaring tabung:



Gambar 2.7
Jaring-jaring Tabung

3) Limas Segi Empat



Gambar 2.8
Limas Segi Empat

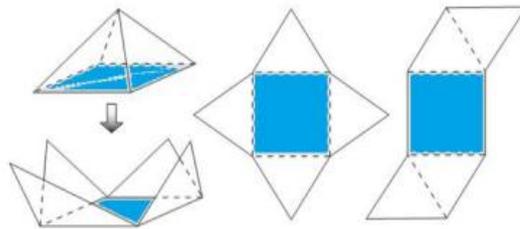
Ciri-ciri :

- ❖ Memiliki 5 sisi, yang terdiri atas sebuah sisi alas dan 4 sisi tegak.
- ❖ Sisi alasnya berbentuk segi empat dan sisi tegaknya berbentuk segitiga.

- ❖ Memiliki 8 rusuk.
- ❖ Memiliki 5 titik sudut yang salah satunya merupakan titik puncak.

$$\text{Volume} = \frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{tinggi limas}$$

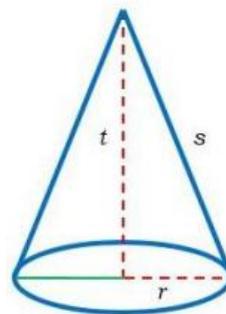
$$\text{Luas Permukaan} = \text{Luas alas} + (4 \times \text{luas sisi tegak})$$



- ❖ Beberapa contoh jaring-jaring limas segi empat :

Gambar 2.9
Jaring-jaring Limas Segi

4) Kerucut



Gambar 2.10

Kerucut

Ciri-ciri :

- ❖ Memiliki sisi alas berbentuk lingkaran.
- ❖ Memiliki 1 rusuk lengkung.

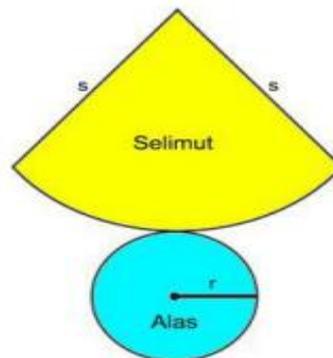
Empat

- ❖ Memiliki sisi lengkung yang disebut juga sebagai selimut kerucut.
- ❖ Memiliki 1 titik puncak.

$$\text{Volume} = \frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{tinggi kerucut} = \frac{1}{3} \pi \times r^2 \times t$$

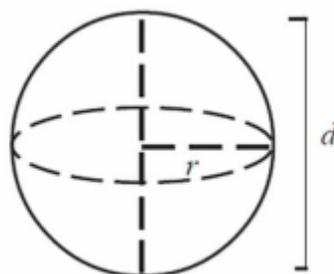
$$\text{Luas Permukaan} = \text{luas alas} + \text{luas selimut kerucut}$$

- ❖ Jaring-jaring kerucut:



Gambar 2.11
Jaring-jaring Kerucut

5) Bola



Gambar 2.12
Bola

Ciri-ciri :

- ❖ Memiliki sebuah sisi lengkung.
- ❖ Tidak memiliki rusuk.

❖ Tidak memiliki titik sudut.

$$\text{Volume} = \frac{4}{3} \times \pi \times r^2$$

$$\text{Luas Permukaan} = 4 \times \pi \times$$

6) Volume Gabungan Bangun Ruang

Untuk menentukan volume gabungan bangun ruang dapat dilakukan dengan cara menguraikannya menjadi beberapa bentuk bangun ruang yang lebih sederhana dan lebih mudah dihitung volumenya. Setelah itu, hitunglah volume setiap bangun ruang penyusunnya. Volume gabungan bangun ruang diperoleh dengan cara menjumlahkan volume dari bangun ruang penyusunnya.

7) Luas Permukaan Gabungan Bangun Ruang

Luas permukaan gabungan bangun ruang sama dengan jumlah luas seluruh sisi yang membatasi gabungan bangun ruang tersebut. Untuk menentukan luas permukaan gabungan bangun ruang, kita perlu menentukan terlebih dahulu bangun ruang yang menyusunnya. Selanjutnya, kita dapat menentukan luas permukaan dari setiap bangun dengan tidak menghitung luas sisi yang saling berimpit.

d. Statistika

1) Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam sebuah data. Modus juga bisa dikatakan sebagai nilai dengan frekuensi tertinggi atau terbanyak.

2) Median

Median adalah nilai tengah dari sebuah data setelah diurutkan mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar. Median juga diartikan sebagai suku yang berada tepat di tengah data.

3) Mean

Rata-rata atau disebut juga dengan mean adalah hasil bagi antara jumlah data dengan banyaknya data. Jadi, untuk mengetahui rata-rata dari sebuah data digunakan rumus seperti di bawah ini.

$$\text{Mean} = \text{jumlah data} / \text{banyak data}$$

3. Integrasi Nilai-nilai Keislaman

a. Pengertian Integrasi Nilai-nilai Keislaman

Nilai-nilai Islam menurut Kementerian Pendidikan Nasional memberikan pengertian sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk

agama lain.¹⁸ Nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang di maksud adalah pembelajaran yang tidak hanya mampu mengantarkan peserta didik pada ketercapaian ilmu pengetahuan (domain kognitif) saja, tetapi juga ketercapaian pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam. Berkenaan dengan hal ini, Allah SWT telah memerintahkan hamba-Nya untuk mempelajari serta mengajarkan Al-Quran sebagai pedoman hidup. Yang dijelaskan pada QS.Ali-Imran:79).¹⁹

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ
لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّانِيِّينَ بِمَا
كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

Artinya : Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah". Akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu yang selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.(QS.Ali-Imran:[3]:79).

Menurut Nani Fitriah dkk dalam Kohar, integrasi diartikan sebagai proses memadukan nilai-nilai tertentu terhadap sebuah

¹⁸ Endah Wulantina, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman pada Materi Garis dan Sudut*, Jurnal Prosiding UIN Raden Intan Lampung Vol 1, No 2 (2018), hal 3, Tersedia di: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/2399>, diakses pada tanggal 27 November 2020 pukul 17:14 WIB.

¹⁹ Alquran dan Terjemahannya, Bandung : Diponegoro, 2013

konsep lain sehingga menjadi satu kesatuan yang koheren dan tidak bisa di pisahkan atau proses pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat.²⁰ Secara definitif, *integrated knowledge* merupakan produk dari berpikir terpadu, yaitu berpadunya logika penalaran dengan iman kepada wahyu agama, dengan kata lain berpadunya produk dan dzikir.²¹

Nani Fitriah dkk dalam Nurizzati, mengemukakan bahwa landasan integratif adalah ilmu-ilmu agama Islam dan ilmu umum (sains, teknologi, dan sosil) itu tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Dalam Al-Qur'an surat Al-Qashash ayat 77, Allah memerintahkan kita agar hidup seimbang. Dengan demikian integrasi adalah keterpaduan antara nilai-nilai agama Islam, dengan ilmu pengetahuan pada umumnya (dalam hal ini matematika).²²

Secara garis besar nilai dibagi menjadi dua yaitu nilai nurani dan nilai pemberi. Nilai nurani yang dimaksud adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Contoh kejujuran, keberanian, disiplin dan lain-lain. Nilai pemberi yang dimaksud adalah nilai yang perlu dipraktekkan atau diberikan yang kemudian akan diterima

²⁰ Nani Fitriah (dkk.), *Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa*, EduMa Vol. 4 No. 2 (Des.)2015, hal 91, Tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/55624-ID-implementasi-model-pembelajaran-matemati.pdf>, diakses pada tanggal 28 November 2020 pukul 17:13 WIB.

²¹ Alim, Sahilur. 1998. *Menguak Keterpaduan Sain, Teknologi dan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.

²² Nani Fitriah (dkk.), loc. cit.

sebanyak yang diberikan. Contoh tidak egois, adil, dapat dipercaya dan lain-lain.²³

Nilai Islam didefinisikan sebagai sifat-sifat atau hal-hal di dalam ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang digunakan sebagai dasar penentu tingkah laku atau rujukan seseorang dalam melaksanakan sesuatu sebagai bekal hidup didunia dan akhirat.²⁴

Sedangkan Islam adalah agama yang dibawa oleh Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW yang berpedoman kepada Al-Qur'an sebagai kitab suci. Jadi integrasi Islam adalah menyatu padukan antara ilmu pengetahuan umum (matematika) dengan agama, yang di dalamnya terdapat nilai-nilai Islam. Dalam hal ini nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai Islam yang berlandaskan Al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri merupakan tuntunan hidup manusia dan agama Islam merupakan salah satu keyakinan yang dianut oleh umat muslim.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai islam adalah usaha menjadikan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan yang mana dalam hal ini adalah proses memadukan nilai-nilai agama terhadap konsep lain yaitu ilmu pengetahuan umum (matematika) sehingga menjadi kesatuan yang utuh.

²³ Elmubarak, Zaim. Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai. (Bandung : Alfabet, 2008)

²⁴ Kohar, Ahmad Wachidul. 2010. Makalah Seminar Pendidikan Matematika "Membumikan Pendidikan Nilai Melalui Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika". FMIPA UNESA. Online ps://www.academia.edu.

b. Macam-macam Nilai-nilai Islam

1) Nilai Aqidah

Nilai Aqidah (keyakinan), yaitu nilai terkait urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak tercampur dengan keraguan.

2) Nilai Syari'ah

Nilai Syari'ah (aturan-aturan hukum tentang ibadah dan mu'amalah), yaitu nilai yang terkait dalam sebuah jalan hidup yang ditentukan oleh Allah swt. sebagai panduan dalam menjalankan kehidupan di dunia untuk menuju kehidupan akhirat, meliputi: nilai Ibadah, Mu'amalah, Munakahat, Jinayat, dan Siyasah.

3) Nilai Akhlak

Nilai Akhlak (karakter), yaitu nilai yang terkait keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan, meliputi: 1) akhlak terhadap Allah, 2) akhlak terhadap sesama manusia, 3) akhlak terhadap tumbuhan, hewan, dan lain-lainnya (lingkungan).²⁵

²⁵ Salafudin, *Pembelajaran Matematika yang bermuatan nilai-nilai keIslaman*. Jurnal Penelitian Vol. 12, No. 2, (Nov.) 2015, hal 228, Tersedia di: <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.651>, diakses pada tanggal 28 November 2020 pukul 17:24 WIB.

Menurut Nani Fitriah dkk dalam Suparni, dalam perspektif Al-Qur'an nilai-nilai karakter atau akhlakul karimah, dikelompokkan menjadi empat hal:

- a) Nilai karakter yang terkait dengan *hablun minallah* (hubungan seorang hamba kepada Allah), seperti ketaatan, keikhlasan, sabar dan lain sebagainya.
- b) Nilai karakter terkait dengan *hablun minannas* (hubungan manusia dengan sesama manusia) seperti tolong menolong, kerja sama, saling mendo'akan, hormat menghormati dan sebagainya.
- c) Nilai karakter yang terkait dengan *hablun minannafi* (diri sendiri) seperti kejujuran, disiplin, amanah, dan sebagainya.
- d) Nilai karakter yang terkait dengan *hablun minal 'alam* (hubungan dengan alam sekitar) seperti kebersihan, keindahan, keseimbangan, dan sebagainya.²⁶

Ada 18 macam karakter, menurut program pendidikan budaya dan karakter bangsa, yaitu: religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab.²⁷ Terdapat nilai-nilai atau

²⁶ Nani Fitriah (dkk.), loc. cit.

²⁷ Tapli, *Pendidikan budaya dan karakter bangsa*. (2011) dalam Mahmudi,.: hlm. 77

karakter universal yang perlu diajarkan kepada peserta didik. Karakter tersebut adalah:

- a) Kejujuran.
- b) Bertindak (berperilaku) benar dan tepat, efisiensi, hidup sehat, dan hemat.
- c) Kedamaian, seperti ketenangan, kepuasan, kesabaran, konsentrasi, optimisme, penerimaan diri, disiplin dan percaya diri.
- d) Cinta, seperti belas kasih, mudah memberi maaf, dan toleransi.
- e) Anti kekerasan, seperti kebijakan, kerjasama, menghargai kehidupan, menghargai kepemilikan, dan memperhatikan keseimbangan ekologi.

4. Matematika Berisi Nilai-nilai Islam

Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang dijadikan mata pelajaran wajib dipelajari disetiap tingkatan pendidikan baik di SD, SMP dan SMA sederajat karena matematika dianggap penting untuk dipelajari dan sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk menyelesaikan masalah kehidupannya sehari-hari.

Secara bahasa (lughowi), kata “matematika” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*mathema*” atau mungkin juga “*mathematikos*” yang artinya hal-hal yang dipelajari. Bagi orang Yunani matematika tidak hanya meliputi pengetahuan mengenai angka dan ruang, tetapi juga

mengenai musik dan ilmu falak (astronomi). Matematika berasal dari bahasa Yunani “*mathein*” atau “*mathenein*” yang artinya “mempelajari”. Orang Belanda, menyebut matematika dengan *wiskunde*, yang artinya ilmu pasti. Sedangkan orang arab, menyebut matematika dengan ‘ilmu *al hisab*, artinya ilmu berhitung.

Matematika sendiri ditinjau dari filosofinya bersumber dari Al-Quran. Misalnya Q.S an-Nisa ayat 11 dan 12 yang menegaskan tentang pembagian warisan, Q.S al-An’am ayat 96 tentang peredaran matahari dan bulan dapat membantu manusia dalam melakukan perhitungan, dan banyak ayat-ayat yang lain.

Matematika merupakan buah pikir manusia yang kebenarannya bersifat umum (deduktif). Kebenaran tersebut bersifat koheren, yang artinya kebenaran tersebut merupakan kebenaran yang didasarkan pada kebenaran-kebenaran yang telah di terima sebelumnya. Matematika adalah bidang studi yang membantu pembentukan pribadi peserta didik agar bersikap dan memiliki sifat-sifat kreatif, ilmiah, jujur, hemat, disiplin dan tekun. Dan selaras juga bahwa matematika tidak hanya dipandang sebagai ilmu yang mementingkan kemampuan kognitif. Matematika sangat berkaitan dengan pembentukan sikap dan perilaku terpuji.²⁸

Nilai Islam juga merupakan nilai yang bersumber langsung dari Al-Qur’an dan Hadits memiliki arti penting dalam pendidikan nilai,

²⁸ Sumardyono Ruseffendi dan Abdusyukur . *Integrasi KeIslaman Pembelajaran Matematika Dan Nilai-Nilai Demokratis*.(2004)

terutama bagi umat muslim. Nilai Islam menjadi landasan yang kuat yang akan mengantarkan manusia menggapai kebahagiaan hidup. Tanpa nilai Islam, segala atribut duniawi, seperti harta, pangkat, IPTEK, dan keturunan tidak akan mampu mengantarkan manusia meraih kebahagiaan baik didunia maupun akhirat. Beberapa strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai ajaran Islam yang dapat dilakukan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika menurut Yasri²⁹, yaitu: 1) Selalu Menyebut Nama Allah, 2) Penggunaan Istilah, 3) Ilustrasi Visual, 4) Aplikasi atau Contoh-contoh, 5) Menyisipkan Ayat atau Hadits yang Relevan, 6) Penelusuran Sejarah, 7) Jaringan Topik, dan 8) Simbol Ayat-ayat Kauniah (Ayat-ayat Alam Semesta).

Untuk mengajarkan nilai-nilai Islam melalui strategi pembelajaran matematika, memerlukan langkah yang tepat. Beberapa langkah pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai ajaran Islam yang dapat dilakukan dalam pembelajaran mata pelajaran matematika, adalah diajarkan untuk selalu menyebut nama Allah, penggunaan istilah, ilustrasi visual, aplikasi atau contoh-contoh, menyisipkan ayat atau hadits yang relevan, penelusuran sejarah dan jaringan topik.³⁰

Secara rinci penjelasan strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai ajaran Islam antara lain :

²⁹ Yasri. *Strategi Pembelajaran Matematika Bernuansa KekeIslamanan (2013)*. Tersedia di: <http://bdkpadang.kemenag.go.id>). Diakses 28 November 2020.

³⁰ Salafudin, op. cit. hlm 234

1) Selalu Menyebut Nama Allah

Sebelum memulai pembelajaran, pendidik hendaknya mengingatkan peserta didik betapa pentingnya selalu mengingat Allah, menyebut nama Allah untuk segala aktivitas dan selalu bersyukur kepada Allah, terlebih ketika menimba ilmu agar ilmu yang diperoleh bermanfaat dan diridhoi Allah. Memulai segala aktivitas dengan *Basmallah* dan di akhiri dengan *Hamdallah*.

2) Penggunaan Istilah

Istilah dalam matematika sangat banyak. Diantara istilah tersebut dapat diganti dengan istilah yang bernuansa islami, seperti: penggunaan nama, peristiwa atau benda-benda yang bernuansa Islam.

3) Ilustrasi Visual

Alat-alat dan media pembelajaran dalam mata pelajaran matematika dapat disajikan dalam bentuk gambar-gambar atau potret yang Islami.

4) Aplikasi atau Contoh-contoh

Pada penjelasan suatu kompetensi dapat menggunakan bahan ajar dengan memberikan contoh-contoh aplikatif.

5) Menyisipkan Ayat atau Hadits yang Relevan

Pada materi atau contoh-contoh tertentu dapat diselipkan ayat atau hadits yang relevan.

6) Penelusuran sejarah Islam

Penjelasan suatu kompetensi dapat dikaitkan dengan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan oleh ilmuwan muslim.

7) Jaringan Topik

Mengaitkan matematika dengan topik-topik dalam disiplin ilmu lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran matematika melalui langkah pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai ajaran Islam, seperti nilai akhlak adalah nilai-nilai karakter yang perlu di ajarkan pada peserta didik , baik itu nilai yang berhubungan dengan Tuhan, manusia, diri sendiri dan lingkungan yang bertujuan agar menjadi peserta didik yang tidak hanya pandai akan tetapi berakhlakul karimah. Dalam penelitian ini strategi pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai ajaran Islam adalah selalu menyebut nama Allah, penggunaan istilah, aplikasi atau contoh-contoh, dan menyisipkan ayat atau hadits yang relevan. Nilai Islam yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai aqidah (keyakinan), teliti, ingin tahu, kerjasama, ikhtiar/tanggung jawab (berusaha secara maksimal), takwa dan santun.

5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika merupakan lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai dimana LKPD tersebut lebih menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari, serta terintegrasi nilai-nilai keislaman terhadap konsep matematika yang menjadi kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan.

Penelitian yang dimaksud adalah pengembangan LKPD kontekstual yang memuat nilai-nilai Islam dengan strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai ajaran Islam pada tingkat SD kelas VI semester 1. Penelitian ini memfokuskan pada strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai ajaran Islam yaitu (1) Selalu Menyebut Nama Allah yang memuat nilai aqidah, (2) Penggunaan Istilah yang memuat nilai teliti, ingin tahu, dan kerjasama (3) Aplikasi atau Contoh-contoh yang memuat nilai ikhtiar/tanggung jawab, (4) Menyisipkan Ayat atau Hadits yang Relevan yang memuat nilai takwa dan santun. Berikut ini tabel strategi pembelajaran penelitian

LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman pembelajaran matematika SD di kelas tinggi.

Tabel 2.1
Strategi Pembelajaran

No.	Langkah-langkah Strategi Pembelajaran	Nilai-nilai Islam	Indikator
1.	Selalu Menyebut Nama Allah	Aqidah	(1) Berdoa sebelum dan sesudah belajar, (2) Memberi salam saat awal dan akhir presentasi.
2.	Penggunaan Istilah	Teliti	(1) Tidak ceroboh dalam menyelesaikan tugas, (2) Memiliki pendirian dalam menyelesaikan tugas, (3) Berpendirian teguh dengan jawaban.
		Ingin Tahu	(1) Bertanya dan mencari informasi dengan membaca buku dari sumber yang berbeda yang berkaitan dengan materi pelajaran, (2) Membaca dan mendiskusikan terkait materi yang belum dipahami, (3) Bertanya tentang peristiwa alam, sosial, budaya, ekonomi, politik, teknologi yang baru didengar, (4) Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi diluar yang dibahas di kelas.
		Kerjasama	(1) Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan rasa saling membantu, (2) Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban, (3) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan

			komunikasi dalam menyelesaikan permasalahan, (4) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif, (5) Belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi.
3.	Aplikasi/Contoh-contoh	Ikhtiar / Tanggung Jawab	(1) Berusaha mencari jawaban permasalahan, (2) Kerja keras dan pantang menyerah dalam mencari jawaban permasalahan.
4.	Menyisipkan Ayat atau Hadist yang Relevan	a. Takwa	(1) Mentaati perintah Allah swt. maupun guru, (2) Menjaga diri dari segala hal yang dilarang Allah swt. maupun guru.
		b. Santun	(1) Menghormati orang yang lebih tua, (2) Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain, (3) Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat, (4) Menggunakan bahasa santun saat mengkritik teman, (5) bersikap 3S (senyum, sapa, salam).

Integrasi nilai-nilai Islam yang dimaksud adalah memadukan langkah-langkah strategi pembelajaran nilai-nilai ajaran Islam dan ilmu matematika secara umum tanpa harus menghilangkan keunikan-keunikan antara dua keilmuan tersebut. Integrasi nilai-nilai Islam dalam bahan ajar LKPD matematika setidaknya dapat tergambar dalam setiap soal yang mengangkat masalah-masalah yang terjadi dalam perspektif Islam tanpa mengubah standar kompetensi yang terkandung dalam kurikulum yang

telah ditetapkan. Sebagai upaya untuk mewujudkan bahan ajar matematika yang lebih baik, maka dalam penelitian ini penulis akan mengembangkan bahan ajar LKPD matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam kelas VI semester 1.

Langkah-langkah pendekatan dalam LKPD ini menyesuaikan dengan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yang mana semua jenjang pendidikan dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah (saintifik) dengan indikator 5M yaitu mengamati, menalar, menanya, mencoba dan mengkomunikasikan. Dengan buku ajar yang menjadi panduan pembuatan LKPD yaitu buku *Senang Belajar Matematika SD/MI Kelas VI Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018 Edisi Revisi*. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi matematika kelas VI semester 1 yaitu Bilangan Bulat Negatif, Lingkaran, Bangun Ruang, dan Statistika dengan kompetensi dasar sesuai kurikulum 2013.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis telah menelaah beberapa penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Salafudin (2015) yang berjudul “Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam” menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika di SDIT Ulul Albab diketahui memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya model pembelajaran yang dipakai belum

efektif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika dan menanamkan nilai-nilai Islam siswa. Materi serta soal latihan dalam buku ajar kurang bermuatan nilai-nilai Islami dan kurang lengkap. Kelebihannya adalah terdapat penambahan kekhasan Sekolah Islam Terpadu pada mata pelajaran matematika meskipun masih terbatas.

2. Penelitian Riana, Malik Ibrahim (2019) yang berjudul “LKS Himpunan: Sebuah Pengembangan Matematika Integrasi” menyimpulkan bahwa hasil validasi ahli diperoleh kriteria sangat valid dengan nilai total 209, dan hasil uji kelayakan kriteria layak digunakan. Sedangkan uji kepraktisan LKS diperoleh dengan nilai total 277. Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan yang diberikan pada siswa SMP Islam Al Ikhlasiah sebanyak 20 orang. Berdasarkan analisis uji coba lapangan, penelitian ini menunjukkan bahwa LKS matematika integrasi memberikan hasil positif terhadap kemampuan afektif siswa dan memahami materi himpunan.
3. Penelitian Endah Wulantina (2017) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Garis dan Sudut” menyimpulkan bahwa bahan ajar yang dihasilkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dengan Hasil persentase validasi ahli agama Islam 71,43% dan 85,71%, validasi ahli matematika sebesar 85,71%, validasi ahli guru matematika sebesar 85,71%, serta validasi teman sejawat sebesar 100%. Dari hasil persentase validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar matematika yang terintegrasi nilai-nilai Islam ini dapat dikatakan valid dan layak.

4. Penelitian Alin Wahyu Rizkiah, Nasir, Komarudin (2018) yang berjudul “LKPD *Discussion Activity* Terintegrasi Keislaman dengan Pendekatan *Pictorial Riddle* pada Materi Pecahan” menyimpulkan bahwa hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi bahwa produk yang dikembangkan telah mencapai kriteria baik dalam aspek kualitas isi, ketepatan cakupan, pendekatan *pictorial riddle*, dan bahasa. Validasi ahli media menyatakan dalam aspek ukuran, desain kulit, dan desain isi pada LKPD mencapai kriteria baik. Validasi ahli agama Islam pada aspek kualitas isi, aspek bahasa, dan pada aspek penekanan-penekanan materi yang dinilai mencapai kriteria sangat baik, sehingga produk dinyatakan layak digunakan. Respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil memperoleh rata-rata skor 91,67 dengan kriteria sangat menarik dan uji coba lapangan memperoleh rata-rata skor 87,67 dengan kriteria sangat menarik, respon uji coba juga dilakukan terhadap guru dengan memperoleh rata-rata skor 89,6 dengan kriteria sangat menarik.
5. Penelitian Depi Fitriani dan Lies Andriani (2020) yang berjudul “Pengembangan LKS Berbasis Model Pembelajaran REACT Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Siswa MTs Kabupaten Kampar” menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata uji validitas, baik validitas materi, validitas teknologi dan validitas keislaman berada pada rentang 70%-80%, ini berarti LKS berbasis model pembelajaran REACT terintegrasi nilai keislaman dinyatakan valid. Berdasarkan rata-rata uji praktikalitas, baik pada kelompok kecil maupun

kelompok besar berada pada rentang 70%-89%, artinya LKS dinyatakan praktis. Secara keseluruhan, LKS yang dikembangkan ini menarik perhatian siswa karena disamping bertujuan untuk tercapainya pemahaman dan kemampuan matematika siswa, juga dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah desain penelitian, jenjang, dan tempat penelitian. Penelitian ini akan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual dengan terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika untuk SD/MI sederajat di Kelas Tinggi yaitu kelas VI semester 1. Penelitian ini dilakukan di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pengembangan LKPD terlihat berawal dari permasalahan yang ditemukan saat peneliti magang di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu peserta didik mengalami kesulitan saat belajar matematika. Sehingga peneliti berpendapat bahwa perlu adanya penanaman konsep materi matematika sejak peserta didik duduk di bangku sekolah dasar contohnya melalui penggunaan bahan ajar seperti buku ajar, LKPD, sarana dan prasarana yang mendukung. Pada saat magang juga, peneliti menemukan bahwa LKPD yang digunakan oleh peserta didik kurang berwarna dan masih menggunakan kertas buram. Pada LKPD juga masih kurangnya soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dan pada saat peneliti mengajar, sebagian peserta didik tidak memperhatikan dengan alasan tidak

menyukai matematika dan tidak memahami materi. Oleh karena itu peneliti memberikan solusi yaitu mengembangkan produk bahan ajar LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman pembelajaran matematika di kelas tinggi yaitu kelas VI semester 1 dengan tujuan selain mempermudah peserta didik dalam menemukan dan memahami konsep materi matematika saat proses pembelajaran, juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai islam ke dalam diri peserta didik.

Setelah itu disusun kerangka berpikir guna mendapatkan jawaban atas permasalahan nantinya yang akan diteliti. Pada bagan di bawah ini terlihat alur kerangka berpikir penelitian pengembangan LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman pembelajaran matematika SD di kelas tinggi, yaitu:



Bagan 2.1

Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

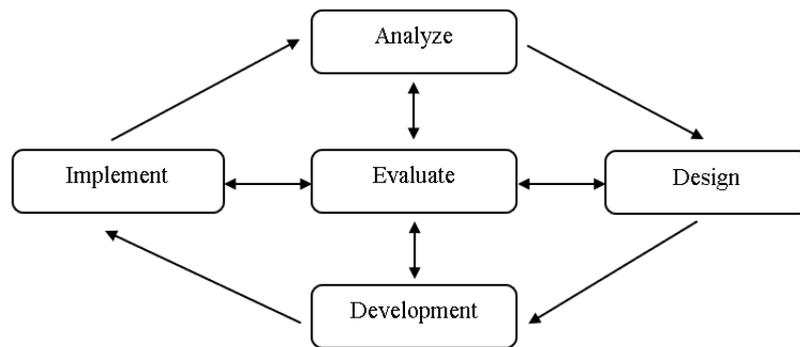
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.³¹ Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.³² Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan dibidang pendidikan merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk untuk kepentingan pendidikan atau pembelajaran yang diawali dengan analisis kebutuhan kemudian dilanjutkan dengan pengembangan produk, setelah itu produk di evaluasi dan diakhiri dengan revisi dan produksi masal. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kontekstual terintegrasi nilai-nilai keislaman yang bertujuan agar menjadikan peserta didik yang tidak hanya pandai akan tetapi berakhlakul karimah. Pada penelitian ini tahap produksi masal tidak dilakukan karena keterbatasan biaya. Model pengembangan dalam penelitian dan

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung:ALFABETA,2018),hal.297

³² Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.60

pengembangan ini, peneliti menggunakan desain pengembangan model ADDIE oleh Dick and Carry dalam Mulyatiningsih.³³ Berikut ini langkah-langkah pengembangan berdasarkan model ADDIE.



Gambar 3.1
Model Pengembangan ADDIE

B. Prosedur Pengembangan

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap *analysis* dilakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakter peserta didik. Analisis kebutuhan merupakan langkah yang digunakan untuk mengembangkan dan mempelajari bahan ajar seperti apa yang dibutuhkan dan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekolah. Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui dan mengkaji kurikulum yang berlaku di sekolah dan untuk menetapkan pada kompetensi yang mana bahan ajar akan dikembangkan. Analisis karakter peserta didik dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. *Design* (Perancangan)

³³ Mulyatiningsih, E. 2016. pengembangan-model-pembelajaran.pdf. Retrieved September 30, 2017, from <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf>

Pada tahap *design* dilakukan penetapan judul LKPD yang akan disusun dan menyiapkan sumber referensi. Melakukan identifikasi terhadap kompetensi dasar serta merancang bentuk kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Mengidentifikasi indikator pencapaian kompetensi, merancang bentuk dan format penulisan LKPD.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap *development* dilakukannya pengembangan LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman. Produk pengembangan divalidasi oleh validator. Validator yang dimaksud adalah dua ahli materi yaitu ahli materi matematika dan ahli integrasi islam dan satu ahli media. Uji kevalidan dilakukan dengan memberikan angket kepada validator. Masukan dan asaran dari validator digunakan untuk memperbaiki LKPD yang dikembangkan. Setelah para ahli memberi masukan dan saran, peneliti melakukan revisi sesuai masukan yang ada hingga LKPD dinyatakan layak untuk diujikan. Tujuan dari validasi ini adalah untuk memeriksa kebenaran materi, tata bahasa dan kevalidan LKPD dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

4. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap *implementation* dilakukan setelah melalui tahap validasi, LKPD yang dikembangkan diujicobakan kepada peserta didik. Dalam tahap implementasi, peneliti menerapkan LKPD kontekstual yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. Dimana dalam tahap ini LKPD yang telah jadi dibagikan kepada peserta didik kelas VI yang sebelumnya telah mempelajari materi

bilangan bulat negatif di dalam kelas, yang bertempat di MI Al-Islam. Implementasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai respon peserta didik dan guru terhadap bahan ajar LKPD sehingga mencapai standar kompetensi dasar. Setelah dilakukan penyebaran angket, peneliti melakukan analisis data berdasarkan hasil angket respon. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap *evaluation* dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari LKPD yang telah dikembangkan dan diimplementasikan. Evaluasi bertujuan untuk menganalisis kelayakan dan kepraktisan LKPD yang dikembangkan pada tahap implementasi dan melakukan revisi lanjutan berdasarkan evaluasi pada saat ujicoba lapangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 12 peserta didik untuk uji coba kelompok kecil dan 22 peserta didik untuk uji coba lapangan. Semua subjek adalah peserta didik kelas VI MI Al-Islam Kota Bengkulu. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman pembelajaran matematika SD di kelas tinggi yaitu kelas VI semester 1.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Instrumen penelitian angket diisi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil angket ahli materi dan ahli media digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan dan penyempurnaan produk³⁴.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis angket, yakni:

a. Angket Validasi

Angket validasi digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kelayakan bahan ajar dan desain bahan ajar berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan oleh peneliti. Validasi ini diisi oleh validator dengan penyajian data berupa persentasi. Data yang diperoleh dipenelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil layak tidaknya produk yang dikembangkan.

b. Angket Tanggapan/Respon

Angket tanggapan/respon ini diberikan kepada guru dan peserta didik setelah dilakukan uji coba produk. Angket tanggapan digunakan untuk mengumpulkan data tanggapan guru dan peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Angket ini bersifat kuantitatif data yang dapat

³⁴ Sugiyono. op.cit. 143.

diolah secara penyajian persentase dengan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur yang disusun dalam bentuk suatu pertanyaan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan. Wawancara yang dilakukan juga untuk mengetahui data awal dalam penelitian dan informasi yang diperoleh digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

a. Angket Validasi Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1) Angket Validasi Penilaian LKPD oleh Ahli Materi

Angket validasi materi digunakan untuk memperoleh kelayakan produk yang ditinjau dari aspek kesesuaian materi dengan kurikulum yang diintegrasikan dengan ayat Alquran, kebenaran, keberuntutan, kejelasan, kesistematikan, kesederhanaan dan kelengkapan isi produk. Isi dari angket yang di berikan kepada ahli materi memiliki beberapa aspek pokok yang di sajikan. Validasi ahli materi ini dilakukan oleh dua dosen, yaitu satu dosen Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri

Fatmawati Sukarno Bengkulu yang merupakan dosen ahli materi dan satu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang merupakan dosen ahli integrasi islam.

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Instrument Penilaian oleh Ahli Materi

Aspek	Indikator
Isi	a. Kesesuaian isi dengan SK dan KD
	b. Kebenaran konsep
	c. Keakuratan isi
	d. Penyampaian isi secara sistematis
	e. Meningkatkan kompetensi peserta didik
Bahasa	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar
	b. Penggunaan peristilahan yang tepat
	c. Kesesuaian bahasa
Penyajian	a. Penyajian materi logis dan sistematis
	b. Melibatkan peserta didik secara aktif

Sumber:³⁵

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrument Penilaian oleh Ahli Integrasi Islam

Aspek	Indikator
Isi	a. Kemampuan menyajikan unsur keintegrasian keislaman
	b. Kesesuaian ayat-ayat Al-Quran dengan indikator konsep matematika
	c. Ketepatan nilai-nilai keislaman yang ditanamkan
	d. Kemampuan menanamkan nilai-nilai keislaman

2) Angket Validasi Penilaian LKPD oleh Ahli Media

Angket validasi penilaian LKPD oleh ahli media ini diberikan kepada satu dosen yang memiliki spesifikasi di bidang media.

³⁵ Fuad. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016. h 51

Tujuan dari instrumen ini adalah untuk mengetahui nilai kevalidan LKPD yang dikembangkan berdasarkan aspek tampilan dan desain pembelajaran.

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Instrumen Penilaian oleh Ahli Media

Aspek	Indikator
Tampilan	a. Kejelasan sampul atau <i>cover</i>
	b. Kejelasan media gambar
	c. Kesesuaian format
	d. Keseimbangan garis, bentuk, ruang dan tulisan
	e. Tampilan gambar
	f. Tipografi
Desain Pembelajaran	a. Relevansi tujuan pembelajaran dengan SK dan KD
	b. Interaktivitas
	c. Kreatif dan inovatif
	d. Mudah digunakan dalam proses pembelajaran

Sumber:³⁶

b. Angket Tanggapan/Respon

Angket tanggapan diberikan kepada guru dan peserta didik diakhir penelitian setelah LKPD selesai diujicobakan. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru dan peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Tanggapan Guru dan Peserta Didik

Aspek	Indikator
Keterbacaan dan Kejelasan	Penggunaan bahasa
	Penggunaan Istilah asing
	Tipografi
	Kejelasan tulisan
	Kejelasan gambar

³⁶ Fuad, Op. Cit. hlm.,51

	Petunjuk penggunaan
Proses Penggunaan dan Kemudahan Pengguna	Penggunaan gambar
	Penggunaan latihan
	Tampilan modul secara umum
	Penggunaan jenis huruf
	Penggunaan warna
	Penggunaan gambar tambahan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung angket yang telah terkumpul dari validator maupun peserta didik akan dihitung menggunakan skala *Likert* sebagai alat ukur yang disusun dalam bentuk suatu pertanyaan. Penghitungan skor data interval dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban responden dengan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%^{37}$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Skor yang diperoleh

n = Skor Max

Tabel 3.5
Pedoman Skor Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber:³⁸

³⁷ Kurniawan. Penerapan Media Komik Matematika terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar. h 1-6

³⁸ Ayrien. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Foto untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Prodi Akuntansi SMK NEGERI 1 Godean.

Tabel 3.6
Kriteria Kelayakan

No	Persentasi Nilai	Kriteria
1	0 – 25 %	Tidak Valid
2	26 – 50 %	Kurang Valid
3	51 – 75 %	Valid
4	76 – 100 %	Sangat Valid

Sumber:³⁹

Bahan ajar berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dikatakan layak apabila persentasi hasil angket adalah $> 51\%$.

Tabel 3.7
Kriteria Kepraktisan

No	Interval	Kriteria
1	$80\% \leq p \leq 100\%$	Sangat Praktis
2	$60\% \leq p \leq 80\%$	Praktis
3	$40\% \leq p \leq 60\%$	Cukup Praktis
4	$20\% \leq p \leq 40\%$	Kurang Praktis
5	$0\% \leq p \leq 20\%$	Tidak Praktis

Bahan ajar berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dikatakan praktis apabila persentasi hasil angket adalah $\geq 60\%$.

³⁹ Dwi. Development of Picture Media Based on Local Potency For Learning Materials Bopdiversity in Class X SMA 1 Pitu Riase Kab. Sidrap. h 14-28

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Produk pengembangan yang dihasilkan oleh peneliti yaitu bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian dan pengembangan ini menggunakan prosedur pengembangan oleh Dick and Carry dalam Mulyatiningsih yaitu ADDIE yang melalui 5 tahap pengembangan⁴⁰. Adapun tahapan prosedur penelitian dan pengembangannya ialah sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama ialah analisis. Hasil dari analisis ini dijadikan pedoman untuk penyusunan LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman. Analisis yang dilaksanakan meliputi:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan diperoleh dengan cara mewawancarai pendidik mata pelajaran matematika. Berdasarkan wawancara dengan pendidik bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam memahami konsep pada mata pelajaran matematika.

⁴⁰ Mulyatiningsih, E. 2016. pengembangan-model-pembelajaran.pdf. Retrieved September 30, 2017, from [http://staff.uny.ac.id: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf)

Selain itu, dari hasil wawancara yang diperoleh dari pendidik bahwa dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya menggunakan buku cetak dan buku pendamping saja. Peserta didik belum menggunakan bahan ajar yang berbentuk LKPD. Sehingga peneliti berpendapat bahwa peserta didik membutuhkan suatu desain bahan ajar yang memusatkan pembelajaran pada peserta didik yang dapat dimiliki oleh semua peserta didik, sehingga peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk melatih pemahaman dan menuangkan ide-idenya dalam kegiatan belajar baik secara pribadi maupun kelompok. Berdasarkan inilah peneliti membuat sebuah produk berupa LKPD kontekstual yaitu berdasarkan konteks kehidupan sehari-hari agar dapat digunakan dan membantu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar.

b. Analisis Kurikulum

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pendidik, kurikulum yang digunakan pada pembelajaran di sekolah yaitu kurikulum 2013. Sehingga kurikulum 2013 menjadi acuan dari pembelajaran ini. Analisis kurikulum yang dilakukan dengan menetapkan KI dan KD pada kurikulum 2013, dilihat pada table 4.1.

Tabel 4.1
KI dan KD Mata Pelajaran Matematika Kelas VI Semester Ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI DASAR (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	3.1 Menjelaskan bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan)	4.1 Menggunakan konsep bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan) untuk menyatakan situasi sehari-hari
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan	3.3 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi

dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain		
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	3.4 Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	4.4 Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring
	3.5 Menjelaskan taksiran keliling dan luas lingkaran	4.5 Menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah
	3.6 Membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.	4.6 Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.
	3.7 Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.	4.7 Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya.
	3.8 Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data.	4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah.

Berdasarkan hasil analisis kurikulum, peneliti menyusun LKPD pada setiap babnya diawali terlebih dahulu dengan pengertian materi matematika yang sederhana yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari yang mudah dipahami oleh peserta didik dengan tujuan mempermudah peserta didik mempelajari konsep materi matematika pada sub bab selanjutnya. Sehingga materi matematika yang dipelajari oleh peserta didik lebih bermakna. Berdasarkan Tabel 4.1 KI dan KD mata pelajaran matematika, materi yang akan disajikan dalam LKPD yang akan dikembangkan yaitu mata pelajaran matematika kelas VI semester ganjil.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dilaksanakan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, pembelajaran yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan meliputi tingkat kognitif, usia, gaya belajar dan motivasi terhadap mata pelajaran. Analisis peserta didik dilaksanakan dengan wawancara pada pendidik.

Berdasarkan wawancara dengan pendidik bahwa sebagian peserta didik ada yang menyukai pelajaran matematika dan ada yang kurang menyukai. Oleh karena itu, peserta didik yang kurang menyukai pelajaran matematika akan ribut dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga diperlukan adanya bahan ajar yang bisa menunjang agar seluruh peserta didik terlibat dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari analisis di atas yang menjadikan peneliti untuk mengembangkan LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman dengan tujuan selain tercapainya pemahaman dan kemampuan matematika juga menanamkan nilai-nilai islam di dalam diri peserta didik.

2. *Design* (Perancangan)

Setelah dilakukan tahap analisis, selanjutnya ketahap *design* (perancangan). Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini ialah:

a. Perancangan Awal

LKPD yang di susun, dicetak menggunakan kertas dengan ukuran 21,59 cm × 35,56 cm (Legal 8.5" × 14"22 × 36cm), dengan jenis tulisan Time New Roman, Gill Sans MT (Body), Rockwell (Headings), Arial Black, Footlight MT Light, font bervariasi yaitu 12-35 dan spasi 1,15-1,5. Tahap awal pembuatan LKPD dengan membuat rancangan tampak depan dan belakang cover dan desain isi LKPD. Kegiatan pembelajaran diawali dengan soal cerita dari masalah yang biasa di temukan di kehidupan sehari-hari yang erat kaitannya dengan peserta didik. LKPD disajikan dengan banyak gambar-gambar yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik dengan tujuan menarik minat peserta didik untuk senang belajar matematika.

LKPD yang disusun dipadukan dengan strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai ajaran islam dan cara penyusunannya dengan menggunakan pendekatan saintifik, yang mengarahkan peserta didik untuk belajar, membimbing peserta didik untuk diskusi, mengembangkan atau menalar kemudian memaparkan hasil kerja, hasil diskusi atau pengembangan pengerjaan yang peserta didik dapatkan.

b. Perangkat pembuatan Bahan Ajar

Pembuatan LKPD menggunakan perangkat *software* dan *hardware*. Perangkat *software* berupa Microsoft®Word for Microsoft 365 MSO (Version 2111 Build 16.0.14701.20240) 32-bit (*Microsoft word* 2016) dan *hardware*-nya berupa laptop dan printer untuk mencetak LKPD.

c. Perencanaan Instrumen

LKPD yang telah dibuat di evaluasi dengan menggunakan instrumen berupa angket yang telah disusun. Instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing angket, kemudian diberikan kepada para validator untuk menguji kelayakan LKPD, dan diberikan kepada peserta didik dan guru setelah produk layak untuk diuji cobakan. Instrumen penilaian kualitas produk yang telah dikembangkan berupa angket daftar isian berupa *check list* untuk para ahli validator, peserta didik dan guru. Perancangan instrumen penilain diawali dengan penyusunan kisi-kisi

angket dan selanjutnya disusun angket penilaian yang akan diberikan kepada para ahli untuk mengetahui kualitas produk. Serta angket peserta didik dan guru untuk mengetahui respon peserta didik dan guru terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ketiga ialah *development* atau pengembangan. Adapun tahap pengembangan sebagai berikut :

a. Pembuatan LKPD

Tujuan utama pengembangan LKPD ini ialah untuk memberi kemudahan peserta didik dalam belajar matematika serta berakhlakul karimah. Berikut ini tahap pengembangan bahan ajar berupa LKPD:

1) Pembuatan *Cover*

Gambar 4.1
Tampilan Cover

Cover LKPD bertujuan untuk membuat tampilan kulit LKPD lebih menarik. Tampilan ini berisi identitas peneliti.

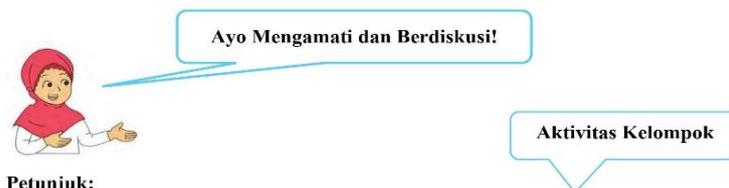
2) Tampilan Soal

Tampilan soal yang digunakan pada LKPD ini disusun menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik yang



dipadukan dengan strategi pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai islam. Berikut tampilan kegiatan pada LKPD:

Gambar 4.2
Tampilan Soal Kegiatan Mengamati pada LKPD



Petunjuk:

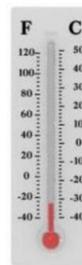
1. Di bawah ini akan ada tiga masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat negatif. Selesaikan masalah 1, 2, dan 3.
2. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, berdiskusilah dengan teman satu kelompok.
3. Tanyakan kepada Bapak/Ibu guru jika ada hal yang belum dimengerti.

Masalah 1

Allah swt. menciptakan manusia dengan lima indera salah satunya yaitu indera peraba berupa kulit. Kulit manusia dapat merasakan suhu berupa panas ataupun dingin. Namun, kulit manusia tidak dapat memberikan angka pasti suhu tersebut. Pada abad ke 11 M, termometer sebagai alat untuk mengukur temperatur/suhu sudah ditemukan oleh ilmuwan muslim yang bernama Ibnu Sina (980 M – 1037 M). Berikut ini hasil pengukuran suhu pada air dingin dan es batu:



(a)



(b)

Jika gambar (a) adalah hasil pengukuran suhu air dingin, dan gambar (b) adalah hasil pengukuran suhu es batu, maka:

1. Lihat hasil suhu air dingin yang terdeteksi pada termometer gambar (a).
2. Catat hasil pengukuran suhu air dingin tersebut.
3. Lihat hasil suhu es batu yang terdeteksi pada termometer gambar (b).
4. Catat hasil pengukuran suhu es batu tersebut .

Gambar 4.3 Tampilan Soal Kegiatan Mengamati pada LKPD

5. Berikan kesimpulan dari hasil pengukuran air dingin dan es batu terkait dengan materi bilangan bulat dengan bahasa kalian sendiri.

Penyelesaian:

.....

.....

.....

Masalah 2

Pada permasalahan di atas yaitu **Masalah 1**, dapat kita lihat bahwa hasil pengukuran suhu pada termometer gambar (a) berlawanan dengan hasil pengukuran suhu pada termometer gambar (b). Pada termometer gambar (a), hasil pengukuran suhu terletak di atas 0°C. Sedangkan pada termometer gambar (b), hasil pengukuran suhu terletak di bawah 0°C. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa bilangan bulat positif berlawanan dengan bilangan bulat negatif.

Jika bilangan bulat positif berlawanan dengan bilangan bulat negatif, maka isilah titik-titik pada tabel di bawah ini:

Bilangan	Dibaca	Lawan Bilangan	Dibaca
9	Positif sembilan
.....	-12	Negatif dua belas
.....	Tiga puluh lima
.....	-103
525
.....	-1.002

Dari tabel di atas, apa yang dapat kalian simpulkan?

.....

Masalah 3

Dari **Masalah 1** dan **Masalah 2** sudah kita ketahui bahwa bilangan bulat positif berlawanan dengan bilangan bulat negatif. Maka letakkan angka-angka berikut {-9, -8, -7, -6, -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9} pada garis bilangan sesuai dengan pengetahuan yang kalian miliki.



Setelah mengamati dan menyelesaikan ketiga masalah di atas, coba buatlah pertanyaan yang berkaitan dengan bilangan bulat negatif. Salah satu contoh pertanyaan adalah apa arti tulisan dan bacaan pengukuran suhu termometer pada bilangan bulat?

Pertanyaan :

.....

.....

.....



Mari Menalar

Aktivitas Kelompok

1.



Pa
di pert
Riyadh
bilangan

Penyel
.....
.....
.....
.....



Mari Mencoba



Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Lengkapi pernyataan berikut dengan menuliskan bilangan bulat yang sesuai!
2. Jika mer di K
 - a. Ali merupakan santri Pondok Pesantren yang ada di Kota Curup. Suhu di Kota Curup mencapai 20 derajat Celcius di atas 0°. Suhu di Curup adalah°C.

Penyelesaian:.....
.....
.....
.....

3. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tanda lebih dari (>) atau kurang dari (<)! (Boleh menggunakan bantuan garis bilangan)
 - a. 7 5
 - b. -3 4
 - c. -5 -2
 - d. 0 -1

Gambar 4.5
Tampilan Soal Kegiatan Menanya pada LKPD



Mari Mengkomunikasikan!

Bacalah potongan ayat Al-Quran di bawah ini!

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتٍ مِّنْ آيَاتِنَا فَحَوِّنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ
 مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّنْ رَبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ
 وَكُلُّ شَيْءٍ فَصَّلَنَاهُ تَفْصِيلًا

10
er.
lah
lari

Artinya: “dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda (kebesaran Kami), kemudian Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang benderang, agar kamu (dapat) mencari karunia dari Tuhanmu, dan agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.” (Q.S al-Isra’:12)

Berikan pendapatmu tentang keterkaitan potongan Q.S al-Isra’ ayat 12 dengan bilangan bulat!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Gambar 4.6
Tampilan Soal Kegiatan Mencoba pada LKPD

b. Proses Validasi

Tujuan validasi ialah untuk meminta pertimbangan ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli media. Kritik dan masukan tentang perbaikan yang diberikan oleh validasi ahli dijadikan sebagai patokan untuk memperbaiki LKPD agar layak digunakan.

Setelah selesai disusun, LKPD diberikan kepada para validator yang terdiri dari 2 ahli materi dan 1 ahli media. Adapun hasil validasi ahli sebagai berikut:

1) Ahli Materi

- a) Validator ahli materi matematika yaitu ibu Mela Aziza, M.Sc dosen Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berikut ini merupakan hasil validasi ahli materi yang disajikan dalam Table 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Aspek	Analisis	Validator
Materi	F	74
	N	80
	Persentase	92,5%
	Kriteria	Sangat Valid

Dari Tabel 4.2 diperoleh hasil data dari validator ahli materi pada aspek materi diperoleh persentase 92,5% dengan keterangan “Sangat Valid”. Karena penilaian pada aspek materi memperoleh persentase dengan kriteria sangat valid, maka LKPD dikatakan layak untuk diuji cobakan.

b) Ahli Integrasi Islam

Validator ahli integrasi islam yaitu bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berikut disajikan hasil validasi ahli integrasi islam pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Validasi Oleh Ahli Integrasi Islam

Aspek	Analisis	Validator
Isi	F	15
	N	16
	Persentase	93,75%
	Kriteria	Sangat Valid

Dari Tabel 4.3 diperoleh hasil data dari validator ahli integrasi islam pada aspek isi diperoleh persentase 93,75% dengan keterangan “Sangat Valid”. Dengan demikian LKPD dikatakan layak untuk diuji cobakan.

2) Ahli Media

Validator ahli media yaitu bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berikut disajikan hasil validasi ahli media pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Validasi Oleh Ahli Media

Aspek	Analisis	Validator
Tampilan	F	47
	N	56
	Persentase	83,9%
	Kriteria	Sangat Valid

Dari Tabel 4.4 diperoleh hasil data dari validator ahli media pada aspek tampilan diperoleh persentase 83,9% dengan keterangan “Sangat Valid”. Dengan demikian LKPD dikatakan layak untuk diuji cobakan.

Dari ketiga validator, dapat disimpulkan bahwa ahli materi memberikan penilaian bahan ajar dengan perolehan persentase 92,5% dengan nilai ada pada interval 76-100% dimana dapat di katakan sangat valid. Ahli integrasi islam memberikan penilaian bahan ajar dengan perolehan persentase 93,75% dengan nilai ada pada interval 76-100% dimana dapat di katakan sangat valid. Dan ahli media memberikan penilaian bahan ajar dengan perolehan persentase 83,9% dengan nilai ada pada interval 76-100% dimana dapat di katakan sangat valid. Sehingga LKPD yang peneliti kembangkan dapat dikategorikan sangat valid dan layak untuk diujicobakan.

c. Proses Revisi

LKPD yang telah divalidasi oleh validator ahli materi dan ahli media kemudian dilakukan revisi produk oleh peneliti yang mengacu pada masukan dan saran dari validator, yaitu sebagai berikut:

1) Masukan dan Saran Ahli Materi

a) Validator materi matematika memberi masukan dan saran yaitu:

(1) Perubahan Langkah-langkah kegiatan pada LKPD.

Pada LKPD tidak ada kata yang menyatakan **Kegiatan 1.1, Kegiatan 1.2**, dan seterusnya. Pada LKPD, setelah judul materi langsung masuk pada sub bab pertama yaitu **A, B**, dan seterusnya. Lalu, menyajikan gambar jika memang dinyatakan dalam LKPD tersebut. Berikut tampilan perbaikan langkah-langkah kegiatan pada LKPD:



Mengenal Bilangan Bulat Negatif

A. Pengertian Bilangan Bulat Negatif

Sebelum kita mempelajari macam-macam operasi hitung pada bilangan bulat negatif, terlebih dahulu kita akan mempelajari pengertian bilangan bulat negatif.

Ayo Mengamati dan Berdiskusi!



Aktivitas Kelompok

Petunjuk:

1. Di bawah ini akan ada tiga masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat negatif. Selesaikan masalah 1, 2, dan 3.
2. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, berdiskusilah dengan teman satu kelompok.
3. Tanyakan kepada Bapak/Ibu guru jika ada hal yang belum dimengerti.

Masalah 1

Allah swt. menciptakan manusia dengan lima indera salah satunya yaitu indera peraba berupa kulit. Kulit manusia dapat merasakan suhu berupa panas ataupun dingin. Namun, kulit manusia tidak dapat memberikan angka pasti suhu tersebut. Pada abad ke 11 M, termometer sebagai alat untuk mengukur temperatur/suhu sudah ditemukan oleh ilmuwan muslim yang bernama Ibnu Sina (980 M – 1037 M). Berikut ini hasil pengukuran suhu pada air dingin dan es batu:



(a)



(b)

Jika gambar (a) adalah hasil pengukuran suhu air dingin, dan gambar (b) adalah hasil pengukuran suhu es batu, maka:

1. Lihat hasil suhu air dingin yang terdeteksi pada termometer gambar (a).
2. Catat hasil pengukuran suhu air dingin tersebut.
3. Lihat hasil suhu es batu yang terdeteksi pada termometer gambar (b).
4. Catat hasil pengukuran suhu es batu tersebut .

Setelah Revisi

Gambar 4.8
Perbaikan Langkah-langkah pada LKPD

(2) Indikator Soal dalam LKPD

Validator materi matematika menyarankan agar pada soal kegiatan awal terdapat satu masalah namun memiliki banyak indikator, serta konsisten dengan tahapan saintifik pada setiap sub materinya. Berikut tampilan perbaikan LKPD pada aspek materi dapat dilihat pada Gambar 4.7.

Mengenal Bilangan Bulat Negatif

A. Pengertian Bilangan Bulat Negatif

Sebelum kita mempelajari macam-macam operasi hitung pada bilangan bulat negatif, terlebih dahulu kita akan mempelajari pengertian bilangan bulat negatif.

Ayo Mengamati dan Berdiskusi!

Aktivitas Kelompok

Petunjuk:

1. Di bawah ini akan ada tiga masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat negatif. Selesaikan masalah 1, 2, dan 3.
2. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, berdiskusilah dengan teman satu kelompok.
3. Tanyakan kepada Bapak/Ibu guru jika ada hal yang belum dimengerti.

Masalah 1

Allah swt. menciptakan manusia dengan lima indera salah satunya yaitu indera peraba berupa kulit. Kulit manusia dapat merasakan suhu berupa panas ataupun dingin. Namun, kulit manusia tidak dapat memberikan angka pasti suhu tersebut. Pada abad ke 11 M, termometer sebagai alat untuk mengukur temperatur/suhu sudah ditemukan oleh ilmuwan muslim yang bernama Ibnu Sina (980 M – 1037 M). Selanjutnya, marilah kita melakukan percobaan pengukuran suhu dengan menggunakan termometer untuk mengetahui suhu es batu dan suhu air panas dalam bentuk angka berikut ini:

Alat dan bahan:

1. ~~Termometer Infrared~~
2. Cangkir
3. Es Batu
4. Air Panas

Langkah kerja:

1. Mengukur suhu es batu:
 - a. Letakkan es batu ke dalam cangkir.
 - b. Ukur suhu es batu dengan termometer infrared.
 - c. Lihat hasil suhu es batu yang terdeteksi pada

Hati-hati dengan air panas! Jika tersiram kulitmu bisa melepuh!!!

Lakukan pengukuran suhu air es dan air panas dengan teliti!

Sebelum Revisi



Mengenal Bilangan Bulat Negatif

A. Pengertian Bilangan Bulat Negatif

Sebelum kita mempelajari macam-macam operasi hitung pada bilangan bulat negatif, terlebih dahulu kita akan mempelajari pengertian bilangan bulat negatif.

Ayo Mengamati dan Berdiskusi!



Aktivitas Kelompok

Petunjuk:

1. Di bawah ini akan ada tiga masalah yang berkaitan dengan bilangan bulat negatif. Selesaikan masalah 1, 2, dan 3.
2. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, berdiskusilah dengan teman satu kelompok.
3. Tanyakan kepada Bapak/Ibu guru jika ada hal yang belum dimengerti.

Masalah 1

Allah swt. menciptakan manusia dengan lima indera salah satunya yaitu indera peraba berupa kulit. Kulit manusia dapat merasakan suhu berupa panas ataupun dingin. Namun, kulit manusia tidak dapat memberikan angka pasti suhu tersebut. Pada abad ke 11 M, termometer sebagai alat untuk mengukur temperatur/suhu sudah ditemukan oleh ilmuwan muslim yang bernama Ibnu Sina (980 M – 1037 M). Berikut ini hasil pengukuran suhu pada air dingin dan es batu:



(a)



(b)

Jika gambar (a) adalah hasil pengukuran suhu air dingin, dan gambar (b) adalah hasil pengukuran suhu es batu, maka:

1. Lihat hasil suhu air dingin yang terdeteksi pada termometer gambar (a).
2. Catat hasil pengukuran suhu air dingin tersebut.
3. Lihat hasil suhu es batu yang terdeteksi pada termometer gambar (b).
4. Catat hasil pengukuran suhu es batu tersebut .

5. Berikan kesimpulan dari hasil pengukuran air dingin dan es batu terkait dengan materi bilangan bulat dengan bahasa kalian sendiri.

Penyelesaian:

.....

.....

.....

.....

Masalah 2

Pada permasalahan di atas yaitu **Masalah 1**, dapat kita lihat bahwa hasil pengukuran suhu pada termometer gambar (a) berlawanan dengan hasil pengukuran suhu pada termometer gambar (b). Pada termometer gambar (a), hasil pengukuran suhu terletak di atas 0°C . Sedangkan pada termometer gambar (b), hasil pengukuran suhu terletak di bawah 0°C . Sehingga dapat kita simpulkan bahwa bilangan bulat positif berlawanan dengan bilangan bulat negatif.

Jika bilangan bulat positif berlawanan dengan bilangan bulat negatif, maka isilah titik-titik pada tabel di bawah ini:

Bilangan	Dibaca	Lawan Bilangan	Dibaca
9	Positif sembilan
.....	-12	Negatif dua belas
.....	Tiga puluh lima
.....	-103
525
.....	-1.002

Dari tabel di atas, apa yang dapat kalian simpulkan?

.....

.....

Masalah 3

Dari **Masalah 1** dan **Masalah 2** sudah kita ketahui bahwa bilangan bulat positif berlawanan dengan bilangan bulat negatif. Maka letakkan angka-angka berikut $\{-9, -8, -7, -6, -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9\}$ pada garis bilangan sesuai dengan pengetahuan yang kalian miliki.

2

Setelah Revisi

Gambar 4.9
Perbaikan Indikator Soal pada LKPD

Gambar 4.9 menjelaskan bahwa validator ahli materi menyarankan pada soal kegiatan awal terdapat satu masalah namun memiliki banyak indikator agar soal satu dengan soal selanjutnya berkesinambungan sehingga peserta didik

mudah untuk menyimpulkan konsep materi yang sedang dipelajari.

b) Masukan dan Saran Ahli Integrasi Islam

Validator integrasi keislaman memberi masukan dan saran yaitu ketepatan nilai disesuaikan dengan teori yang digunakan dan LKPD yang peneliti rancang dapat digunakan tanpa revisi.

2) Masukan dan Saran Ahli Media

Validator ahli media menyarankan untuk memperbaiki kualitas LKPD. Validator ahli media memberi masukan dan saran yang dapat dilihat pada Gambar 4.10.

4. Seorang ilmuwan muslim menyelam pada kedalaman 12 meter di bawah permukaan laut. Tepat di atas ilmuwan muslim ada seekor burung yang sedang terbang dengan ketinggian 7 meter di atas permukaan laut. Sejauh jarak ilmuwan muslim dengan burung tersebut adalah.....meter.

Mari Mengkomunikasikan!

◆ Ayat Al-Quran yang membahas tentang penjumlahan:

وَلْيَسْأَلِي فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا

Artinya: Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi). (Q.S. Al-Kahfi : 25)

Ayat di atas membahas tentang lamanya waktu pemuda Al-Kahfi yang tinggal di dalam gua, yaitu Splama tahun.

◆ Ayat Al-Quran yang membahas tentang pengurangan:

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ قَالِيَت وَيهِم ألف سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُم الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim. (Q.S. Al-'Ankabut : 14)

Ayat di atas menjelaskan tentang lamanya Nabi Nuh *alaihissalam tinggal bersama kaumnya, yaitu tahun.

C. Operasi Perkalian pada Bilangan Bulat Negatif.

Kalian telah mempelajari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat negatif. Lalu, bagaimana operasi hitung perkalian pada bilangan bulat negatif?

Mari Mengamati dan Berdiskusi!

Aktivitas Kelompok

Petunjuk:

Jayanti P. Kus

9

Sebelum Revisi

Artinya: Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi). (Q.S. Al-Kahfi : 25)

Ayat di atas membahas tentang lamanya waktu pemuda Al-Kahfi yang tinggal di dalam gua, yaitu selama tahun.

❖ Ayat Al-Quran yang membahas tentang pengurangan:

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mengirim Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim. (Q.S. Al-'Ankabut : 14)

Ayat di atas menjelaskan tentang lamanya Nabi Nuh 'alaihissalam tinggal bersama kaumnya, yaitu selama tahun.

C. Operasi Perkalian pada Bilangan Bulat Negatif.

Kalian telah mempelajari operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat negatif. Lalu, bagaimana operasi hitung perkalian pada bilangan bulat negatif?



Mari Mengamati dan Berdiskusi!

Aktivitas Kelompok

Petunjuk:

1. Di bawah ini akan ada tiga masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian bilangan bulat negatif. Selesaikan masalah 1, 2, dan 3.
2. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, berdiskusilah dengan teman satu kelompok.
3. Tanyakan kepada Bapak/Ibu guru jika ada hal yang belum dimengerti.

Masalah 1

Perkalian adalah penjumlahan yang berulang.

Bukan hanya ada di dunia, pisang bahkan juga disebut sebagai salah satu buah yang ada di surga. Dalam Q.S. al-Waqiah ayat 29 disebutkan, "Dan pohon pisang yang berbuah-busung (buahnya)."



9

Setelah Revisi

Gambar 4.10
Tampilan Perubahan berdasarkan Saran Validator Media

Gambar 4.10 menjelaskan bahwa peneliti telah melakukan perbaikan sesuai saran dan masukan validator yaitu agar tampilan titik-titik tidak terlalu banyak dan pada sub bab baru agar petunjuk dan kegiatan tidak terpisah. Kemudian masukan dan saran dari validator yang selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 4.11 yaitu tambahan cover belakang pada LKPD terdapat biodata penulis LKPD.

BIODATA PENULIS



Azka Fauziah lahir di Sukamakmur pada tanggal 14 September 1998. Pertama kali menempuh pendidikan di tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) pada tahun 2004 di TK PKK Sukamakmur. Kemudian pada tahun 2005 menempuh pendidikan di tingkat Sekolah Dasar di SDN 08 Putri Hijau sampai kelas 4 SD, lalu pindah dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 02 Enggano. Setelah lulus pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan tingkat SMP di MTsN 1 kota Bengkulu. Setelah lulus pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan tingkat SMA di MAN 1 Model kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2017. Saat ini sedang menempuh program sarjana S-1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu jurusan Tadris Matematika.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari matematika. Bentuk soal di dalam LKPD ini disajikan dengan ilustrasi masalah dalam kehidupan sehari-hari yang dipadukan dengan strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai islam dengan tujuan agar peserta didik tidak hanya cerdas namun juga berakhlakul karimah.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat digunakan oleh peserta didik dan pendidik, baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga LKPD ini dirancang dengan penjelasan yang detail dan memiliki tahapan belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik. Setiap tahapan di dalam LKPD bertujuan untuk menguji kemampuan dalam kerjasama, ketelitian, keingintahuan, tanggung jawab, sikap santun dan saling menghargai peserta didik.

Tampilan Cover Belakang berdasarkan masukan Validator Media

4. *Implementation* (Implementasi)

Setelah validasi selesai, LKPD dinyatakan layak untuk diuji cobakan. Uji coba skala kecil mengambil 12 peserta didik, untuk uji coba lapangan mengambil 22 peserta didik. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD untuk dijadikan referensi belajar peserta didik

dengan angket yang telah peneliti sediakan. Uji skala kecil pada MI Al-Islam kota Bengkulu dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Nama	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	Responden 1	41	85,4%	Sangat Praktis
2	Responden 2	43	89,6%	Sangat Praktis
3	Responden 3	48	100%	Sangat Praktis
4	Responden 4	41	85,4%	Sangat Praktis
5	Responden 5	38	79,2%	Praktis
6	Responden 6	42	87,5%	Sangat Praktis
7	Responden 7	41	85,4%	Sangat Praktis
8	Responden 8	41	85,4%	Sangat Praktis
9	Responden 9	42	87,5%	Sangat Praktis
10	Responden 10	42	87,5%	Sangat Praktis
11	Responden 11	41	85,4%	Sangat Praktis
12	Responden 12	43	89,6%	Sangat Praktis
	Jumlah	503		
	Rata-rata (\bar{x})		87,3%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji coba skala kecil mencapai rata-rata 87,3% dengan keterangan “Sangat Praktis”. Dari data ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran di sekolah tersebut. Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan pada 22 peserta didik. Uji coba lapangan bertujuan untuk memperkuat hasil analisis tentang kepraktisan dari LKPD yang dikembangkan. Hasil analisis tercantum dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Coba Skala Lapangan

No	Nama	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	Responden 1	38	79,2%	Praktis
2	Responden 2	41	85,4%	Sangat Praktis
3	Responden 3	40	83,3%	Sangat Praktis
4	Responden 4	39	81,25%	Sangat Praktis
5	Responden 5	48	100%	Sangat Praktis
6	Responden 6	48	100%	Sangat Praktis
7	Responden 7	41	85,4%	Sangat Praktis
8	Responden 8	40	83,3%	Sangat Praktis
9	Responden 9	42	87,5%	Sangat Praktis
10	Responden 10	43	89,6%	Sangat Praktis
11	Responden 11	46	95,8%	Sangat Praktis
12	Responden 12	40	83,3%	Sangat Praktis
13	Responden 13	42	87,5%	Sangat Praktis
14	Responden 14	43	89,6%	Sangat Praktis
15	Responden 15	43	89,6%	Sangat Praktis
16	Responden 16	38	79,2%	Praktis
17	Responden 17	38	79,2%	Praktis
18	Responden 18	44	91,7%	Sangat Praktis
19	Responden 19	44	91,7%	Sangat Praktis
20	Responden 20	40	83,3%	Sangat Praktis
21	Responden 21	40	83,3%	Sangat Praktis
22	Responden 22	39	81,25%	Sangat Praktis
	Jumlah	917		
	Rata-rata (\bar{x})		86,8%	Sangat Praktis

Dari data hasil analisis uji coba lapangan LKPD yang dikembangkan memperoleh skor rata-rata 86,8% dengan keterangan “Sangat Praktis”. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai islam termasuk dalam kriteria sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran disekolah.

Tabel 4.7
Hasil Respon Guru

No	Nama	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	Responden 1	51	98,1%	Sangat Praktis
2	Responden 2	47	90,4%	Sangat Praktis
	Jumlah	98		
	Rata-rata (\bar{x})		94,2%	Sangat Praktis

Pada angket guru diperoleh skor rata-rata sebesar 94,2 % dengan keterangan “sangat praktis”. Dengan demikian LKPD kontekstual integrasi nilai-nilai islam sangat praktis untuk digunakan.

Dari hasil ketiga praktikalitas yaitu ujicoba skala kecil, ujicoba skala lapangan dan praktikalitas guru, dapat disimpulkan bahwa hasil ujicoba skala kecil diperoleh rata-rata 87,3% dengan nilai ada pada interval $80\% \leq p \leq 100\%$ dimana dapat di katakan sangat praktis. Hasil ujicoba skala lapangan diperoleh rata-rata 86,8% dengan nilai ada pada interval $80\% \leq p \leq 100\%$ dimana dapat di katakan sangat praktis. Dan hasil praktikalitas guru diperoleh rata-rata 94,2% dengan nilai ada pada interval $80\% \leq p \leq 100\%$ dimana dapat di katakan sangat praktis. Sehingga LKPD yang peneliti kembangkan dapat dikategorikan sangat praktis.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Dari hasil evaluasi setiap tahapan yang dilakukan di MI Al-Islam kota Bengkulu maka diketahui bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang baru dalam pembelajaran, berdasarkan hal ini peneliti melakukan pengembangan bahan ajar berupa LKPD menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum yang saat ini digunakan yaitu

kurikulum 2013. LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak dan praktis untuk diterapkan pada proses pembelajaran, namun LKPD ini hanya fokus pada satu semester saja yaitu semester ganjil, sehingga LKPD ini hanya bisa memfasilitasi peserta didik dalam belajar pokok bahasan bilangan bulat negatif, lingkaran, bangun ruang, dan statistika. Sehingga diharapkan untuk selalu ada pembaharuan dalam pengembangan bahan ajar untuk materi-materi berikutnya.

B. Pembahasan

Pengembangan LKPD ini berpedoman pada model pengembangan ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Tahap pertama yaitu analisis, meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis peserta didik. Permasalahan yang telah dianalisis dalam hasil penelitian diketahui bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang memusatkan pembelajaran pada peserta didik yang dapat dimiliki oleh peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai banyak kesempatan untuk melatih pemahaman dan menuangkan ide-idenya dalam memecahkan suatu persoalan baik secara pribadi maupun kelompok. Selain itu juga menanamkan nilai-nilai islam dalam diri peserta didik melalui pembelajaran matematika agar peserta didik memiliki akhlak yang baik.

Setelah melakukan analisis permasalahan yang ada, selanjutnya adalah tahap perancangan (*design*). Tahapan pengembangan LKPD ialah disusun berdasarkan analisis kebutuhan, penentuan kerangka LKPD, konsep isi LKPD

mulai dari pemberian masalah, memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, pendalaman konsep melalui soal-soal, dan peserta didik menyampaikan pendapatnya melalui kegiatan mengkomunikasikan. Peneliti juga merancang instrumen penilaian berupa angket *check list* untuk para validator dan peserta didik. Angket yang diberikan kepada para validator untuk mengetahui kualitas dari LKPD dan angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui respon terhadap LKPD yang telah dikembangkan.

Selanjutnya tahap pengembangan (*development*), tahap ini ialah realisasi dari perancangan LKPD. Setelah draf awal LKPD selesai dibuat, LKPD yang dihasilkan terlebih dahulu peneliti konsultasikan dengan dosen pembimbing sebelum dievaluasi lebih lanjut oleh validator agar menghasilkan LKPD yang lebih baik. Adapun pemilihan validator ditentukan dengan berdasarkan keahlian dibidang yang sesuai dengan LKPD yang telah dikembangkan, yaitu 2 dosen ahli materi terdiri dari 1 dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu Ibu Mela Aziza M.Sc. sebagai validator ahli materi matematika dan 1 dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I. sebagai validator ahli integrasi islam. Serta 1 dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yaitu Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si. sebagai validator ahli media. Para validator melakukan penilaian dan mengisi angket sebagai penentu kelayakan LKPD, perbaikan tidak hanya dilakukan satu kali

melainkan terus diperbaiki sampai LKPD dikatakan layak oleh validator dan kemudian diuji cobakan kepada peserta didik.

Setelah LKPD direvisi dan dinyatakan valid oleh validator, dilanjutkan ke tahap uji coba kepada peserta didik. Tahap ini termasuk kedalam tahap implementasi (*implementation*). Pada tahap ini LKPD yang telah dikembangkan akan diterapkan pada pembelajaran yang sebenarnya. Berdasarkan hasil penelitian pada uji coba skala kecil produk yang dikembangkan menghasilkan LKPD dengan kriteria “sangat praktis”. Penilaian didapat dari hasil data pengisian angket oleh 12 peserta didik.

Sedangkan pada uji coba lapangan memperoleh LKPD dengan keterangan “sangat praktis”. Penilaian di dapatkan dari 22 peserta didik. Dari hasil data angket respon dari uji skala kecil dan uji lapangan yang telah diolah, LKPD menggunakan pendekatan saintifik yang telah dikembangkan termasuk ke dalam kriteria “sangat praktis” sehingga LKPD layak digunakan pada proses pembelajaran.

Selanjutnya adalah tahap evaluasi. Peneliti menganalisis data dari penelitian yaitu analisis kebutuhan, penyusunan desain LKPD, validasi materi dan media dari para ahli, dan hasil angket respon peserta didik.

LKPD dari penelitian yang dikembangkan ini dinilai valid dan praktis. Proses pembelajaran di dalam LKPD kontekstual ini dipadukan dengan strategi pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai islam dengan tujuan selain tercapainya pemahaman dan kemampuan matematika juga menanamkan nilai-nilai islam di dalam diri peserta didik. LKPD yang

dikembangkan mengemukakan masalah-masalah kontekstual yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membawa peserta didik ke dalam situasi nyata, menggunakan ilustrasi gambar islami serta untuk setiap kegiatan yang selalu diawali dengan basmallah dan hamdallah dengan harapan dapat meningkatkan keimanan kepada Allah. Menurut Salafudin dalam penelitiannya, bahwa pembelajaran matematika bermuatan nilai-nilai islam, di samping bertujuan tercapainya pemahaman dan kemampuan matematika peserta didik, juga dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai islam pada diri peserta didik.⁴¹

Menurut Riana dan Malik Ibrahim dalam penelitiannya yang berjudul “LKS Himpunan: Sebuah Pengembangan Matematika Integrasi” menyimpulkan bahwa hasil validasi ahli diperoleh kriteria sangat valid dengan nilai total 209, dan hasil uji kelayakan kriteria layak digunakan. Sedangkan uji kepraktisan LKS diperoleh dengan nilai total 277. Selanjutnya dilakukan uji coba lapangan yang diberikan pada siswa SMP Islam Al Ikhlasiah sebanyak 20 orang. Berdasarkan analisis uji coba lapangan, penelitian ini menunjukkan bahwa LKS matematika integrasi memberikan hasil positif terhadap kemampuan afektif siswa dan memahami materi himpunan.

⁴¹ Salafudin, *Pembelajaran Matematika yang bermuatan nilai-nilai keIslaman*. Jurnal Penelitian Vol. 12, No. 2, (Nov.) 2015, hal 228, Tersedia di: <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.651>, diakses pada tanggal 28 November 2020 pukul 17:24 WIB.

Selanjutnya, menurut Endah Wulantina dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Garis dan Sudut” menyimpulkan bahwa bahan ajar yang dihasilkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dengan Hasil persentase validasi ahli agama Islam 71,43% dan 85,71%, validasi ahli matematika sebesar 85,71%, validasi ahli guru matematika sebesar 85,71%, serta validasi teman sejawat sebesar 100%. Dari hasil persentase validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar matematika yang terintegrasi nilai-nilai Islam ini dapat dikatakan valid dan layak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman pembelajaran matematika SD di kelas tinggi dikembangkan dengan model penelitian ADDIE yang memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a. Pertama tahap *analysis* yaitu analisis kebutuhan bahan ajar, analisis kurikulum dan analisis peserta didik.
 - b. Kedua, tahap *design* yaitu membuat rancangan LKPD dan rancangan instrumen penilaian.
 - c. Ketiga tahap *development* yaitu menyusun LKPD sesuai rancangan yang telah dibuat pada tahap *design*, diperbaiki bila ada perbaikan, dan divalidasi kepada para validator hingga akhirnya memperoleh kriteria valid dan layak untuk diuji cobakan.
 - d. Keempat, tahap *implementation* yaitu menguji cobakan LKPD kepada peserta didik.
 - e. Kelima, tahap *evaluation* yaitu melakukan analisis data hasil dari penelitian, penyusunan desain produk, validasi materi dan media dari para ahli, dan hasil angket respon peserta didik.

Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut dapat disimpulkan bahwa ahli materi memberikan penilaian bahan ajar dengan perolehan

persentase 92,5% dengan nilai ada pada interval 76-100% dimana dapat di katakan sangat valid. Ahli integrasi islam memberikan penilaian bahan ajar dengan perolehan persentase 93,75% dengan nilai ada pada interval 76-100% dimana dapat di katakan sangat valid. Dan ahli media memberikan penilaian bahan ajar dengan perolehan persentase 83,9% dengan nilai ada pada interval 76-100% dimana dapat di katakan sangat valid. Sehingga LKPD yang peneliti kembangkan dapat dikategorikan sangat valid dan layak untuk diujicobakan

2. Hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman pembelajaran matematika SD di kelas tinggi, dari hasil ketiga praktikalitas yaitu ujicoba skala kecil, ujicoba skala lapangan dan praktikalitas guru, dapat disimpulkan bahwa hasil ujicoba skala kecil diperoleh rata-rata 87,3% dengan nilai ada pada interval $80\% \leq p \leq 100\%$ dimana dapat di katakan sangat praktis. Hasil ujicoba skala lapangan diperoleh rata-rata 86,8% dengan nilai ada pada interval $80\% \leq p \leq 100\%$ dimana dapat di katakan sangat praktis. Dan hasil praktikalitas guru diperoleh rata-rata 94,2% dengan nilai ada pada interval $80\% \leq p \leq 100\%$ dimana dapat di katakan sangat praktis. Sehingga LKPD yang peneliti kembangkan dapat dikategorikan sangat praktis untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

B. Saran

Kekurangan dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kontekstual integrasi nilai-nilai keislaman pembelajaran matematika SD di kelas tinggi yaitu kelas VI semester ganjil yang peneliti kembangkan yaitu peneliti hanya mengedepankan beberapa indikator saja yang mencakup dalam nilai-nilai keislaman. Sedangkan indikator nilai-nilai keislaman yang erat kaitannya dengan pendidikan karakter menurut program pendidikan budaya dan karakter bangsa ada 18 macam karakter. Sehingga diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar yang mengedepankan karakter lain menurut program pendidikan budaya dan karakter bangsa. Atau peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar ke materi matematika yang lain atau bahkan ke jenjang kelas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Sahilur. 1998. *Menguak Keterpaduan Sain, Teknologi dan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Amir, Ulfah S., (dkk.). (2019). “*Pengembangan LKPD SPLTV Terintegrasi Islam dan Budaya Minangkabau Di SMA/MA*”.
- Ayrien, Deashara. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Komik Foto untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Prodi Akuntansi SMK NEGERI 1 Godean*.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung Penerbit Dponogoro.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 9-16
- Direktorat Jenderal MPDM, Direktorat Pembinaan SMP. *Panduan Pelaksanaan Pembinaan SMP Standar Nasional (SSN)*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), hal 161
- Dwi, Annisa, dkk. 2017. *Development of Picture Media Based on Local Potency For Learning Materials Bopdiversity in Class X SMA 1 Pitu Riase Kab. Sidrap*”. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(2). 14-28.
- Elmubarok, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Fitraini, Depi dan Lies Andriani (2020). “*Pengembangan LKS Berbasis Model Pembelajaran REACT Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Siswa MTs Kabupaten Kampar*”.
- Fitriah, Nani., (dkk.), *Implementasi Model Pembelajaran Matematika Berintegrasi Keislaman dalam Meningkatkan Karakter Demokrasi Siswa*, EduMa Vol. 4 No. 2 (Des.) 2015, hal 91, Tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/55624-ID-implementasi-model-pembelajaran-matemati.pdf>, diakses pada tanggal 28 November 2020 pukul 17:13 WIB.
- Fuad, Ade Prahmadia. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016*. 51.

- Gitriani, Reva (dkk.). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP*, Jurnal Review Pembelajaran Matematika, 3 (Juni), 2018, hal 1, Tersedia di : <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.1.40-48>, diakses pada tanggal 27 November 2020, pukul 14:42 WIB.
- Hariyani, Mimi, “*Strategi Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Berintegrasi Nilai-nilai Islam*”, Menara, Vol. 12 No. 2 Juli – Desember 2013, hal 153-154, Tersedia di : <https://media.neliti.com/media/publications/220427-strategi-pembelajaran-matematika-madrasa.pdf>, diakses pada 3 November 2020, pukul 21:43 WIB.
- Haryanto, Try S., (dkk). “*Pengembangan Pembelajaran Pemain Bolavoli Menggunakan Media Interaktif di SMP Negeri 6 Kabupaten Situbondo*”, Jurnal Pendidikan Jasmani, Vol.25, No. 1, 2015, h. 124.
- Johnson E.B. 2002. *Contextual Teaching & Learning, What it is and why it's here to stay*. California: Corwin Press, Inc.
- Kohar, Ahmad Wachidul. 2010. Makalah Seminar Pendidikan Matematika “*Membumikan Pendidikan Nilai Melalui Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika*”. FMIPA UNESA. Online <ps://www.academia.edu>.
- Kurniawan, Dedi. *Penerapan Media Komik Matematika terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar*. 1(1). 1-6.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyatiningsih, E. 2016. *pengembangan-model-pembelajaran.pdf*. Retrieved September 30, 2017, from <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf>
- MZ, Zubaidah Amir (dkk.). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematis Berbasis PBL Terintegrasi Nilai-nilai Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu*, JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education, 3(2), 2019, 168-178. [jmie.v3i2.132](http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v3i2.132), 25 (Sep.), 2019, hal 2, Tersedia di : <http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v3i2.132>, diakses pada tanggal 3 November 2020, pukul 21:36 WIB.
- Nurhadi, dkk, “*Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam Kurikulum Berbasis Komputer*”, (Malang: 2014)

- Riana dan Malik Ibrahim. 2019. *“LKS Himpunan: Sebuah Pengembangan Matematika Integrasi”*.
- Rofiah, Nurul Hidayati. *“Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi”*, FENOMENA, Volume 8, No 1, (Juni.), 2016, hal 58-59, Tersedia di : [10.21093/fj.v8i1.472](https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.472), diakses pada 3 November 2020, pukul 21:40 WIB.
- Rubiyanto, Nanik. 2010. *Startegi Pembelajaran Kontekstual di Sekolah*. Jakarta: Prestasu Pustaka.
- Salafudin, *Pembelajaran Matematika yang bermuatan nilai-nilai keIslaman*. Jurnal Penelitian Vol. 12, No. 2, (Nov.) 2015, hal 228, Tersedia di: <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.651>, diakses pada tanggal 28 November 2020 pukul 17:24 WIB.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2018. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.60
- Suyanto, Slamet; (dkk), Lembar Kerja Siswa (LKS) *“(MAKALAH yang disampaikan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar dan tertinggal di Akademik Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 November-6 Desember 2011), h.3.*
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* , (Jakarta, Bumi Aksara: 2012), h.111.
- Wijayanti, Dian; Sulistyo Saputro; dan Nanik Dwi Nurhayati, *“Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa Berbasis Hierarki Konsep Untuk Pembelajaran Kimia Kelas X Pokok Bahasan Perekasi Pembatas”* Jurnal Pendidikan Kimia (JPK). Vol. 4 No. 2 Tahun 2015, h.16
- Wulantina, Endah. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman pada Materi Garis dan Sudut*, Jurnal Prosiding UIN Raden Intan Lampung Vol 1, No 2 (2018) , hal 3, Tersedia di: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/2399>, diakses pada tanggal 27 November 2020 pukul 17:14 WIB.
- Yasri. *Strategi Pembelajaran Matematika Bernuansa KekeIslamanan (2013)*. Tersedia di: <http://bdkpadang.kemenag.go.id>. diakses 22 Maret 2015

Yuniati, Suci (2018). “Perangkat Pembelajaran Matematika Terintegrasi Karakter-Keislaman Melalui Pendekatan Kontekstual di Propinsi Riau”.

L

A

M

P

I

R

A

N

SILABUS MATEMATIKA KELAS VI

Satuan Pendidikan : SD/MI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VI (Enam)
Semester : 1 (Satu)
Tahun Program : 2020/2021

KOMPETENSI INTI

KI 1	:	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	:	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	:	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. Bilangan Bulat Negatif

Alokasi Waktu : 14 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Bahan Ajar
<p>3.1. Menjelaskan bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan)</p> <p>3.2. Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif</p>	<p>3.1.1. Memahami garis bilangan bulat negatif</p> <p>3.2.1. Mengetahui penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat negatif</p> <p>3.2.2. Memahami perkalian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif</p> <p>3.2.3. Mengerti perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif</p> <p>3.2.4. Mengetahui perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat negatif</p> <p>3.2.5. Memahami pembagian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif</p> <p>3.2.6. Mengetahui pembagian bilangan bulat positif dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Garis bilangan bulat negatif • Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat negatif • Perkalian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif • perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif • Perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif • Pembagian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif • Pembagian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif • Pembagian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat negatif • Operasi hitung campuran bilangan bulat 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bilangan bulat negatif dan positif • Menentukan cara menghitung penjumlahan, Pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat negatif dan positif • Mencermati pembahasan pemecahan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat positif dan negatif • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, perkalian dan pembagian bilangan bulat positif dan negatif • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, perkalian dan pembagian bilangan bulat positif dan negatif 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengetahui bilangan bulat negatif • Siswa mampu menghitung penjumlahan bilangan bulat negatif dan positif • Siswa mampu menghitung pengurangan bilangan bulat negatif dan positif • Siswa mampu menghitung Perkalian bilangan bulat negatif dan positif • Siswa mampu menghitung pembagian bilangan bulat negatif dan positif <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan pejumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan bulat positif dan negatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Matematika K13 Kelas 6 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). • Media Ajar K13 matematika kelas 6 SD/MI

	<p>bilangan bulat negatif</p> <p>3.2.7. Memahami pembagian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat negatif</p> <p>3.2.8. Mengerti operasi hitung campuran bilangan bulat</p>				
<p>4.1. Menggunakan konsep bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis m bilangan) untuk menyatakan situasi sehari-hari</p>	<p>4.1.1. Menjelaskan garis bilangan bulat negatif</p> <p>4.2.1. Mengerjakan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat negatif</p>				
<p>4.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4.2.2. Mengerjakan perkalian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif</p> <p>4.2.3. Menyelesaikan perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif</p> <p>4.2.4. Melaksanakan perkalian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat negatif</p> <p>4.2.5. Melakukan pembagian</p>				

	bilangan bulat negatif dan bilangan bulat positif 4.2.6. Mengerjakan pembagian bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif 4.2.7. Melakukan pembagian bilangan bulat negatif dan bilangan bulat negatif 4.2.8. Menjelaskan Operasi hitung campuran bilangan bulat				
--	--	--	--	--	--

Operasi Hitung Campuran

Alokasi Waktu

: 12 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Bahan Ajar
3.3. Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi	3.3.1. Memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 3.3.2. Mengetahui perkalian dan pembagian bilangan cacah 3.3.3. Mengetahui operasi hitung campuran	<ul style="list-style-type: none"> • Penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah • Perkalian dan pembagian bilangan cacah • Operasi Hitung Campuran bilangan cacah • Penjumlahan dan pengurangan bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah • Menentukan cara menghitung perkalian dan pembagian bilangan cacah, • Menentukan cara menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (campuran) bilangan cacah • Mencermati pembahasan 	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menghitung Penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah • Siswa mampu menghitung perkalian dan pembagian bilangan cacah • Siswa mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Matematika K13 Kelas 6 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017).

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Bahan Ajar
<p>4.3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang</p>	<p>bilangan cacah</p> <p>3.3.4. Memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan</p> <p>3.3.5. Mengetahui perkalian pecahan campuran dengan bilangan bulat</p> <p>3.3.6. Memahami pembagian pecahan campuran dengan bilangan bulat</p> <p>3.3.7. Mengerti perkalian pecahan dengan desimal</p> <p>4.3.1. Mengerjakan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah</p> <p>4.3.2. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan cacah</p> <p>4.3.3. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan cacah</p>	<p>pecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkalian pecahan campuran dengan bilangan bulat • Pembagian pecahan campuran dengan bilangan bulat • Perkalian pecahan dengan desimal 	<p>pemecahan masalah nyata yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah, pecahan dan desimal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah, pecahan dan desimal • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah, pecahan dan desimal 	<p>menghitung operasi campuran bilangan cacah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan • Siswa mampu menghitung perkalian pecahan campuran dengan bilangan bulat • Siswa mampu menghitung pembagian pecahan campuran dengan bilangan bulat • Siswa mampu menghitung perkalian pecahan dengan desimal <p>Katerampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cacah, pecahan dan desimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Media Ajar K13 Matematika kelas 6 SD/MI

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Bahan Ajar
melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi	<p>4.3.4. Melaksanakan penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan</p> <p>4.3.5. Menyelesaikan perkalian pecahan campuran dengan bilangan bulat</p> <p>4.3.6. Mengerjakan pembagian pecahan campuran dengan bilangan bulat</p> <p>4.3.7. Melakukan perkalian pecahan dengan desimal</p>				

B. Unsur Lingkaran

Alokasi Waktu : 14 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Bahan Ajar
3.4. Menjelaskan titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring 3.5. Menjelaskan taksiran keliling dan luas lingkaran	3.4.1. Memahami titik pusat, jari-jari dan diameter 3.4.2. Mengetahui busur, tali busur 3.5.1. Mengerti luas dan keliling tembereng 3.5.2. Memahami juring lingkaran 3.5.3. Mengetahui keliling lingkaran 3.5.4. Mengerti luas lingkaran	<ul style="list-style-type: none">• Titik pusat, jari-jari dan diameter lingkaran• Busur, tali busur lingkaran• Luas dan keliling tembereng• Juring lingkaran• Keliling lingkaran• Luas lingkaran	<ul style="list-style-type: none">• Mencermati pusat, jari-jari dan diameter lingkaran• Menentukan busur, tali busur lingkaran• Mengidentifikasi luas dan keliling tembereng• Menghitung juring lingkaran• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas lingkaran• Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan keliling dan luas lingkaran	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengerti titik pusat, jari – jari dan diameter lingkaran• Siswa memahami busur dan tali busur lingkaran• Siswa mampu menghitung luas dan keliling tembereng• Siswa mampu menghitung juring lingkaran• Siswa mampu menghitung luas dan keliling lingkaran Keterampilan <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pusat, jari – jari dan diameter lingkaran• Menentukan busur dan tali busur lingkaran• Menghitung keliling dan luas tembereng, juring lingkaran• Mengukur keliling dan luas lingkaran	<ul style="list-style-type: none">• Buku Matematika K13 Kelas 6 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017).• Media Ajar K13 matematika kelas 6 SD/MI
4.4. Mengidentifikasi titik pusat, jari-jari, diameter, busur, tali busur, tembereng, dan juring	4.4.1. Menentukan titik pusat, jari-jari dan diameter 4.4.2. Menghitung busur, tali busur				
4.5. Menaksir keliling dan luas lingkaran serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah	4.5.1. Menghitung luas dan keliling tembereng 4.5.2. Menghitung juring lingkaran 4.5.3. Menghitung keliling				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Bahan Ajar
	lingkaran 4.5.4. Menghitung luas lingkaran				

C. Jaring- Jaring Bangun Ruang

Alokasi Waktu

: 16 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Bahan Ajar
<p>3.6. Membandingkan prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola.</p> <p>3.7. Menjelaskan bangun ruang yang merupakan gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya</p>	<p>3.6.1. Memahami bangun ruang prisma</p> <p>3.6.2. Mengetahui bangun ruang limas</p> <p>3.6.3. Mengerti bangun ruang tabung</p> <p>3.6.4. Memahami bangun ruang kerucut</p> <p>3.6.5. Mengetahui bangun ruang bola</p> <p>3.7.1. Memahami luas permukaan gabungan bangun ruang</p> <p>3.7.2. Memahami volume gabungan bangun ruang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bangun ruang prisma Bangun ruang limas Bangun ruang tabung Bangun ruang kerucut Bangun ruang bola Luas permukaan bangun ruang Volume bangun ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami bangun ruang prisma, limas, tabung, kerucut dan bola Menentukan cara menghitung luas dan volume bangun ruang prisma, limas, tabung, kerucut dan bola Mencermati pembahasan pemecahan masalah yang berkaitan dengan luas dan volume bangun ruang prisma, limas, tabung, kerucut dan bola Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan volume bangun ruang prisma, limas, tabung, kerucut dan bola 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memahami bangun ruang prisma, limas tabung, kerucut, dan bola Siswa mampu menghitung luas dan volume bangun ruang prisma, limas, tabung, kerucut dan bola <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bangun ruang prisma, limas tabung, kerucut, dan bola Menghitung luas dan volume bangun ruang prisma, limas tabung, kerucut, dan bola 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Matematika K13 Kelas 6 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Media Ajar K13 matematika kelas 6 SD/MI
<p>4.6. Mengidentifikasi prisma, tabung, limas, kerucut, dan bola</p> <p>4.7. Mengidentifikasi bangun ruang yang merupakan</p>	<p>4.6.1. Mengidentifikasi bangun ruang prisma</p> <p>4.6.2. Menentukan bangun ruang limas</p> <p>4.6.3. Menunjukkan bangun</p>				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Bahan Ajar
gabungan dari beberapa bangun ruang, serta luas permukaan dan volumenya	ruang tabung 4.6.4. Menjelaskan bangun ruang kerucut 4.6.5. Menentukan bangun ruang bola 4.7.1. Mengukur luas permukaan gabungan bangun ruang 4.7.2 Menghitung volume gabungan bangun ruang				

D. Statistika Data

Alokasi Waktu

: 26 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Bahan Ajar
3.8. Menjelaskan dan membandingkan modus, median, dan mean dari data tunggal untuk menentukan nilai mana yang paling tepat mewakili data	3.8.1. Mengitung mean dari suatu data 3.8.2. Menentukan modus 3.8.3. Menentukan median data	<ul style="list-style-type: none">• Mean• Modus• Median	<ul style="list-style-type: none">• Menghitung mean dari suatu data• Menentukan modus dari suatu data• Menentukan median dari suatu data	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menentukan mean, modus dan median dari suatu data Keterampilan <ul style="list-style-type: none">• Menghitung mean, modus dan median dari suatu data	<ul style="list-style-type: none">• Buku Matematika K13 Kelas 6 Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017).• Media Ajar K13 matematika kelas 6 SD/MI
4.8. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan modus, median, dan mean dari data tunggal dalam penyelesaian masalah	4.8.1. Menghitung mean dari suatu data 4.8.2. Menentukan modus dari suatu data 4.8.3. Menentukan median dari suatu data				

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI PADA ASPEK MATERI

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Instansi :

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Tidak Baik 1 = Sangat Tidak Baik

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kesesuaian Isi Lembar Kerja dengan KD dan KI					
1	Terdapat KD dan KI yang akan dijabarkan dalam lembar kerja				
2	Isi lembar kerja yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar				
Kebenaran Konsep					
3	Konsep yang dijabarkan dalam lembar kerja benar				
4	Konsep telah sesuai dengan kompetensi dasar				
5	Konsep sudah jelas dengan kemampuan peserta didik				
6	Konsep berhubungan dengan kehidupan sehari-hari				
7	Konsep mudah dipahami peserta didik				
Keakuratan Isi					
8	Isi lembar kerja kontekstual dalam kehidupan nyata				
9	Isi lembar kerja disajikan sesuai indikator tujuan pembelajaran				
10	Isi lembar kerja disajikan sesuai dengan kemampuan berfikir peserta didik				
11	Isi lembar kerja yang disajikan tidak bertentangan dengan fakta				
Penyampaian Isi Lembar Kerja Secara Sistematis					
12	Isi lembar kerja yang disajikan dari yang sederhana ke yang sulit				
13	Isi lembar kerja menekankan pada pengalaman langsung				
14	Isi lembar kerja yang disajikan mencerminkan keruntutan				
15	Isi lembar kerja yang disajikan mencerminkan keterkaitan				
16	Korelasi antar isi lembar kerja sudah sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran				
Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik					

17	Isi lembar kerja yang disajikan dapat menambah pengetahuan peserta didik				
18	Dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir secara tepat				
19	Melatih peserta didik untuk mengkomunikasikan kembali hasil pengamatannya				
20	Dapat menambah sikap tekun dan teliti peserta didik				

Komentar dan saran :

.....

.....

.....

.....

2. Bapak/Ibu dimohon memberi tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi ini

Kesimpulan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Belum Dapat Digunakan	
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dapat Digunakan dengan Revisi	
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Bengkulu, 2022
 Validator Materi,

NIP

ANGKET TANGGAPAN/RESPON PESERTA DIDIK

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi

Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

Pilihlah satu jawaban paling tepat dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom.

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Keterbacaan dan Kejelasan					
1	Bahasa yang ada pada bahan ajar LKPD mudah saya pahami				
2	Istilah asing yang ada pada bahan ajar LKPD telah memiliki penjelasan				
3	Tidak terdapat kesalahan pengetikan tulisan pada bahan ajar LKPD				
4	Tulisan pada bahan ajar LKPD sangat jelas				
5	Gambar yang digunakan pada soal dalam bahan ajar LKPD sangat jelas				
6	Petunjuk pada bahan ajar LKPD mudah dimengerti				
Proses Penggunaan dan Kemudahan Penggunaan					
7	Penggunaan gambar pada bahan ajar LKPD membantu saya dalam memahami masalah				
8	Latihan pada bahan ajar LKPD membantu saya mengembangkan kemampuan pemahaman matematis				
9	Tampilan bahan ajar LKPD secara umum sangat menarik				
10	Jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar LKPD sangat menarik				
11	Warna yang digunakan dalam bahan ajar LKPD sangat menarik				
12	Gambar tambahan yang ada pada bahan ajar LKPD sangat menarik				

ANGKET TANGGAPAN/RESPON GURU

**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai
Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi**

Identitas Responden

Nama :
NIP :
Guru Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Kurang Baik 1 = Tidak Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk				
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				
	b. Setiap aspek dapat dibedakan dengan jelas				
2	Daya Tarik				
	a. Bahan ajar LKPD membantu menarik minat peserta didik untuk belajar				
	b. Bahan ajar LKPD memiliki penampilan yang menarik untuk belajar				
	c. Bahan ajar LKPD memiliki tampilan warna yang menarik				
	d. Permasalahan yang disajikan berhubungan dengan kemampuan pemahaman				
3	Proses dan Kemudahan Penggunaan				
	a. Bahan ajar LKPD dapat membantu peserta didik untuk menerapkan pengetahuan				
	b. Bahan ajar LKPD dapat membantu guru dalam menjelaskan materi berdasarkan tujuan pembelajaran				
	c. Penggunaan bahan ajar LKPD melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran				
	d. Bahan ajar LKPD dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran				
	e. Bahan ajar LKPD memudahkan guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajara kepada peserta didik				
	f. Bahan ajar LKPD membantu peserta didik dalam mengingat materi				
	g. Bahan ajar LKPD dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik				

Komentar dan saran :

.....
.....
.....
.....
.....

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI PADA ASPEK MATERI
Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai
Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi

Identitas Validator

Nama : Mela Aziza, M.sc.
NIP : 199110122019032015
Instansi : UIN Fatmawati Sukarna Bengkulu

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Tidak Baik 1 = Sangat Tidak Baik

No	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kesesuain Isi Lembar Kerja dengan KD dan KI					
1	Terdapat KD dan KI yang akan dijabarkan dalam lembar kerja				✓
2	Isi lembar kerja yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar				✓
Kebenaran Konsep					
3	Konsep yang dijabarkan dalam lembar kerja benar				✓
4	Konsep telah sesuai dengan kompetensi dasar				✓
5	Konsep sudah jelas dengan kemampuan peserta didik				✓
6	Konsep berhubungan dengan kehidupan sehari-hari				✓
7	Konsep mudah dipahami peserta didik			✓	
Keakuratan Isi					
8	Isi lembar kerja kontekstual dalam kehidupan nyata				✓
9	Isi lembar kerja disajikan sesuai indikator tujuan pembelajaran				✓
10	Isi lembar kerja disajikan sesuai dengan kemampuan berfikir peserta didik				✓

11	Isi lembar kerja yang disajikan tidak bertentangan dengan fakta				✓
Penyampaian Isi Lembar Kerja Secara Sistematis					
12	Isi lembar kerja yang disajikan dari yang sederhana ke yang sulit			✓	
13	Isi lembar kerja menekankan pada pengalaman langsung			✓	
14	Isi lembar kerja yang disajikan mencerminkan keruntutan			✓	
15	Isi lembar kerja yang disajikan mencerminkan keterkaitan			✓	
16	Korelasi antar isi lembar kerja sudah sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran				✓
Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik					
17	Isi lembar kerja yang disajikan dapat menambah pengetahuan peserta didik				✓
18	Dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir secara tepat				✓
19	Melatih peserta didik untuk mengkomunikasikan kembali hasil pengamatannya				✓
20	Dapat menambah sikap tekun dan teliti peserta didik			✓	

Komentar dan saran :

.....
sesuai yang ada di draft 1 LKPD.

2. Bapak/Ibu dimohon memberi tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi** ini

Kesimpulan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Belum Dapat Digunakan	
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dapat Digunakan dengan Revisi	✓
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Bengkulu, 3 Januari 2022

Validator Materi,



Mela Azza, M.Sc.

NIP 199110122019032015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736)51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Azka Fauziah
NIM : 1711280003
Prodi : Matematika
Jurusan : Sains dan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pembimbing I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

Bengkulu, 4 Februari 2022

Pembimbing II

Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat
NIP. 198803192015032003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5352 / In.11/F.II/TL.00/12/2021

20 Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MI Al-Islam Kota Bengkulu
Di –
Bengkulu

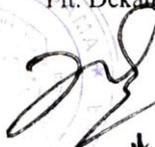
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD di Kelas Tinggi”**

Nama : Azka Fauziah
NIM : 1711280003
Prodi : Tadris Matematika
Tempat Penelitian : MI Al-Islam Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 20 Desember 2021 s/d 31 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan

Zubaedi

p



MADRASAH IBTIDAIYAH AL – ISLAM
Terakreditasi A
KELURAHAN SUMBER JAYA KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
KOTA BENGKULU



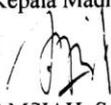
Jl. Pasundan No.56 Telp. (0736) 52976 Kota Bengkulu

Nomor : 334 /112/MIS/YPI-NH/1/2022
Lamp : -
Hal : Telah Menyelesaikan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Azka Fauziah
NIM : 1711280003
Prodi : Tadris Matematika
Judul penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kontektual
Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran Matematika SD
Di Kelas Tinggi

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam kota Bengkulu.
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Januari 2022
Kepala Madrasah

AMSIAH, S.Ag
NIP. 197508282005012005



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azka Fauziah

NIM : 1711280003

Program Studi : Tadris Matematika

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kontektual Integrasi Nilai-nilai Keislaman Pembelajaran
Matematika SD di Kelas Tinggi.

Telah melakukan verifikasi melalui program www.turnitin.com dengan ID: 1756655843. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat 21% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,

Ketua Tim Verifikasi

Bengkulu, 7 Februari 2022

Yang menyatakan


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007101999031002



Azka Fauziah
NIM. 1711280003

cek plagiat 2

by Azka 3 Azka

Submission date: 07-Feb-2022 01:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 1756655843

File name: BAB_1-5_plagiasi_terbaru_azka.docx (5.04M)

Word count: 10554

Character count: 69069

cek plagiat 2

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

3%

3

benibooz.blogspot.com

Internet Source

1%

4

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

5

ecampus.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

1%

6

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

8

www.scribd.com

Internet Source

1%

9

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

10	docplayer.info Internet Source	<1 %
11	Nani Fitriah, Arif Muchyidin, Jamali Sahrodi. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERINTEGRASI KEISLAMAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER DEMOKRASI SISWA", Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 2015 Publication	<1 %
12	e-journal.adpgmiindonesia.com Internet Source	<1 %
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

20 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya <1 %
Student Paper

21 adoc.pub <1 %
Internet Source

22 edoc.pub <1 %
Internet Source

23 pt.scribd.com <1 %
Internet Source

24 id.scribd.com <1 %
Internet Source

25 Submitted to IAIN Bengkulu <1 %
Student Paper

26 journal.unesa.ac.id <1 %
Internet Source

27 idoc.pub <1 %
Internet Source

28 repository.iainpalopo.ac.id <1 %
Internet Source

29 ejournal.iainbengkulu.ac.id <1 %
Internet Source

30 fkip.ummetro.ac.id <1 %
Internet Source

31 vdocuments.site <1 %
Internet Source

32	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
33	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
34	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
36	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
37	fliphtml5.com Internet Source	<1 %
38	lcjstem.com Internet Source	<1 %
39	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
41	irhamsyarifsite.wordpress.com Internet Source	<1 %
42	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
43	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %

44 ejournal.unkhair.ac.id <1 %
Internet Source

45 repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source

46 www.ponpeshamka.com <1 %
Internet Source

47 Nur Afni, Jumahir Jumahir. "PERANAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ANAK", Musawa: Journal for Gender Studies, 2020 <1 %
Publication

48 ejournal.radenintan.ac.id <1 %
Internet Source

49 repository.umsu.ac.id <1 %
Internet Source

50 Fera Zulainy, Rusdi Rusdi, Jefri Marzal. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Peserta Didik", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 <1 %
Publication

51 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung <1 %
Student Paper

binereopsieshandelstelse12018id.blogspot.com

52	Internet Source	<1 %
53	core.ac.uk Internet Source	<1 %
54	id.123dok.com Internet Source	<1 %
55	ojs.unida.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
58	Abdullah Yamani Noor, Fitriani Fitriani, Dedeh Kurniasih. "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS MULTIPLE REPRESENTASI PADA MATERI HUKUM DASAR KIMIA KELAS X IPA SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA", AR-RAZI Jurnal Ilmiah, 2019 Publication	<1 %
59	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
60	0302herlinahumaira.blogspot.com Internet Source	<1 %
61	Refki Effendi, Herpratiwi Herpratiwi, Sugeng Sutiarmo. "Pengembangan LKPD Matematika	<1 %

Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

62

Yanto Sugiyanto, M. Haris Effendi Hasibuan, Evita Anggereni. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur", Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2018

Publication

<1 %

63

Yohanes Bare, Paula Yunita Seku Bare Ra'o, Sukarman Hadi Jaya Putra. "Pengembangan Media Teka-Teki Silang Biologi Berbasis Android Materi Sistem Gerak untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2021

Publication

<1 %

64

tirto.id

Internet Source

<1 %

65

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

66

www.kompasiana.com

Internet Source

<1 %

67

digilib.uin-suka.ac.id

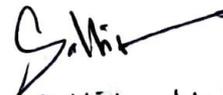
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Telah diperiksa oleh
Staf Prodi T. MTK


Poni Salsita, M. Pd.
7/2 2022